

LAMPIRAN

Lampiran A

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 3554/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2023
Hal : Surat Izin Penelitian

**Yth. Kepala Desa Sungai Binuang Kecamatan Haur Gading
Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Di Jl. Desa Sungai Binuang Rt. 3 Kecamatan Haur Gading
Kabupaten Hulu Sungai Utara

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari atas nama:

Nama : Rabiatul Annisa
NIM : 170104040031
Prodi : **Psikologi Islam**

Mengajukan permohonan Izin penelitian untuk riset skripsi dengan judul/topik "Tradisi Bapalas Bidan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Psikologi dengan Teori Tindakan Beralasan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Banjarmasin, 11 April 2023

Dekan,



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag

Lampiran B

Lembar Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rabiatul Annisa
NIM : 170104040031
Judul : Tradisi Bapalas Bidan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Psikologi dengan Teori Tindakan Beralasan

Dosen Pembimbing
1. Imadduddin, M.A
2. -

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1.	25 Maret 2021	Terkait perbaikan setelah sempro (Bab 1).	
2.	06 Juni 2021	Sistematika penulisan dan diminta mempelajari beberapa riset yang terdapat di penelitian terdahulu agar bisa dijadikan referensi penelitian.	
3.	23 Juli 2021	Perubahan pada rumusan Masalah, signifikansi yang belum jelas dan kelengkapan pada definisi istilah	
4.	05 Agustus 2021	Kelengkapan pada definisi istilah dan kaitannya dengan konteks riset serta penulisan penelitian terdahulu yang perlu diperbaiki	
5.	08 September 2021	Acc Bab 1 (lanjut Bab 2 jika pembimbing lainnya setuju)	
6.	25 Agustus 2022	Konsul teori dan ganti judul	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
7.	13/9 22.	Buat Guide Interview.	
8.	25/10 22	- Bah 1, Bah 2 dan Bah 3. - Hubungan peneliti & Guide Interview - Teori Bah 2. - Guide interview. difer kaya - Kamis, tanggal 3 November 2022	
9.	9/11/2022	filosofi / perhimpunan untuk dan perhimpunan	
10.	11/11 22.	Biography untuk Prof Jadquart. - Ibu Haniyah Sahab. - Ibu Maribel ASH. - 0819 54 58 067. - Jumat, 18 November.	
11.	17/11 2023	- Ambil data	








**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rabiatul Annisa
NIM : 170104040031
Judul : Tradisi *Bapalas Bidan* di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Psikologi dengan Teori Tindakan Beralasan

Pembimbing
1. Imadduddin, MA
2. Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog

No	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1.	10 Maret 2021	Lengkapi BAB I (penelitian tentang nilai psikologis berkaitan dengan budaya-bahasa Indonesia/Inggris, menambahkan nilai psikologis pada rumusan, tujuan, definisi istilah dan latbel, menambahkan kerangka berpikir)	
2.	7 April 2021	Lanjutkan pengerjaan BAB I dan II	
3.	16 Juli 2021	Pelajari repliasi model penelitian	
4.	23 Agustus 2021	1. Perbaiki tata bahasa dan penulisan 2. Bagian latarbelakang tambahkan lagi pembahasan tentang motivasi 3. Untuk definisi istilah gunakan 1 teori saja 4. Gunakan referensi yang dapat dipercaya 5. Rumusan masalah	
5.	30 Desember 2021	ACC BAB 1 dan lanjutkan	

Banjarmasin, 04 September 2023

Ketua Prodi Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M. Ag

Lampiran C

Informed consent subjek

1. Pernyataan kesediaan subjek K



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp. 3265553 Banjarmasin Kode Pos 70235

INFORMED CONSENT

Saya atas nama Rabiatul Annisa (170104040031), mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang saat ini sedang melakukan penelitian (skripsi) yang berjudul *'Tradisi Bapalas Bidan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Psikologi dengan Teori Tindakan Beralasan'* yang di bimbing oleh Imadduddin, MA (087720976464). Sehubungan dengan hal tersebut, saya bermaksud menjadikan saudara/i sebagai subjek dalam penelitian (skripsi) ini. Oleh karena itu, saya ingin melakukan wawancara yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan penelitian (skripsi). Adapun tujuan lain dari pelaksanaan wawancara ini adalah untuk mengetahui manfaat, dampak psikologis dan proses dari tradisi *bapalas bidan* di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

Proses wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) dan dilaksanakan pada hari/tanggal, waktu dan tempat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan berkaitan dengan tradisi *bapalas bidan* berdasarkan pengalaman subjek. Keseluruhan data yang diperoleh dari wawancara ini akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan terjamin kerahasiaannya.

PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** atau **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan	Checklist (v)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian	✓
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian	

*Disisi sesuai peran dalam tradisi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp.3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : K

Jenis Kelamin : Perempuan

Peran dalam Tradisi : -

Kelahiran ke-* : anak pertama

Lama bekerja* : -

Alamat : Sungai Binuang Rt. 02 No. 20 Kec. Haur Gading
Kab. HSU Prov. Kalimantan Selatan

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi sebagai narasumber dari awal hingga akhir proses wawancara. Yang mana hasil dari wawancara tersebut akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Annisa (170104040031) selaku mahasiswa Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul "*Tradisi Bapalas Bidan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Psikologi dengan Teori Tindakan Beralasan*" yang di bimbing oleh Imadduddin, MA (087720976464).

Dalam kegiatan ini, saya menyadari, memahami dan menerima bahwa saya:

1. Bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung dari awal hingga akhir
2. Diminta memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pengalaman pribadi terkait topik penelitian
3. Identitas dan informasi yang diberikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi bentuk lainnya dengan jaminan kerahasiaan informasi pribadi

*Disi sesuai peran dalam tradisi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

5. Memperkenalkan pewawancara untuk menggunakan data-data yang diberikan untuk dipergunakan sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan
6. Untuk memperlancar proses wawancara yang akan dilaksanakan, maka segala hal tentang hari/tanggal, waktu dan tempat akan dibicarakan kemudian
7. Berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu yang ditimbulkan oleh pewawancara

Dalam menandatangani lembar ini, saya **SADAR** dan **TIDAK DALAM KEADAAN TERPAKSA** dari pihak manapun sehingga bersedia untuk mengikuti wawancara dari awal hingga akhir.

Amuntai, 17 Februari 2023

Pewawancara

(Rabiatul Annisa)

Subjek

(k _____)

2. Pernyataan kesediaan subjek R



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70215

INFORMED CONSENT

Saya atas nama Rabiatul Annisa (170104040031), mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang saat ini sedang melakukan penelitian (skripsi) yang berjudul *'Tradisi Bapalas Bidan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Psikologi dengan Teori Tindakan Beralasan'* yang di bimbing oleh Imadduddin, MA (087720976464). Sehubungan dengan hal tersebut, saya bermaksud menjadikan saudara/i sebagai subjek dalam penelitian (skripsi) ini. Oleh karena itu, saya ingin melakukan wawancara yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan penelitian (skripsi). Adapun tujuan lain dari pelaksanaan wawancara ini adalah untuk mengetahui manfaat, dampak psikologis dan proses dari tradisi *bapalas bidan* di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

Proses wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) dan dilaksanakan pada hari/tanggal, waktu dan tempat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan berkaitan dengan tradisi *bapalas bidan* berdasarkan pengalaman subjek. Keseluruhan data yang diperoleh dari wawancara ini akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan terjamin kerahasiaannya.

PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** atau **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan	Checklist (√)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian	✓
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian	

*Diisi sesuai peran dalam tradisi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp. 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ry
Jenis Kelamin : Perempuan
Peran dalam Tradisi : -
Kelahiran ke-* : 1
Lama bekerja* : -
Alamat : Desa Sungai Binuang, Kecamatan Haur Gading, HRU

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi sebagai narasumber dari awal hingga akhir proses wawancara. Yang mana hasil dari wawancara tersebut akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Annisa (170104040031) selaku mahasiswa Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul "*Tradisi Bapalas Bidan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Psikologi dengan Teori Tindakan Beralasan*" yang di bimbing oleh Imadduddin, MA (087720976464).

Dalam kegiatan ini, saya menyadari, memahami dan menerima bahwa saya:

1. Bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung dari awal hingga akhir
2. Diminta memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pengalaman pribadi terkait topik penelitian
3. Identitas dan informasi yang diberikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi bentuk lainnya dengan jaminan kerahasiaan informasi pribadi

*Diisi sesuai peran dalam tradisi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

5. Memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang diberikan untuk dipergunakan sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan
6. Untuk memperlancar proses wawancara yang akan dilaksanakan, maka segala hal tentang hari/tanggal, waktu dan tempat akan dibicarakan kemudian
7. Berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu yang ditimbulkan oleh pewawancara

Dalam menandatangani lembar ini, saya **SADAR** dan **TIDAK DALAM KEADAAN TERPAKSA** dari pihak manapun sehingga bersedia untuk mengikuti wawancara dari awal hingga akhir.

Amuntai, 17 Februari 2023

Pewawancara

(Rabiatul Annisa)

Subjek

(R)

3. Pernyataan kesediaan subjek JR



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

INFORMED CONSENT

Saya atas nama Rabiatul Annisa (170104040031), mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang saat ini sedang melakukan penelitian (skripsi) yang berjudul '*Tradisi Bapalas Bidan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Psikologi dengan Teori Tindakan Beralasan*' yang di bimbing oleh Imadduddin, MA (087720976464). Sehubungan dengan hal tersebut, saya bermaksud menjadikan saudara/i sebagai subjek dalam penelitian (skripsi) ini. Oleh karena itu, saya ingin melakukan wawancara yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan penelitian (skripsi). Adapun tujuan lain dari pelaksanaan wawancara ini adalah untuk mengetahui manfaat, dampak psikologis dan proses dari tradisi *bapalas bidan* di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

Proses wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) dan dilaksanakan pada hari/tanggal, waktu dan tempat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan berkaitan dengan tradisi *bapalas bidan* berdasarkan pengalaman subjek. Keseluruhan data yang diperoleh dari wawancara ini akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan terjamin kerahasiaannya.

PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** atau **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan	Checklist (√)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian	✓
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian	

*Dissi sesuai peran dalam tradisi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Pos 70235

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : [Signature]
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Peran dalam Tradisi : -
 Kelahiran ke-* : -
 Lama bekerja* : -
 Alamat : Sungai Binuang, Kecamatan Haur Gading, Hsu

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi sebagai narasumber dari awal hingga akhir proses wawancara. Yang mana hasil dari wawancara tersebut akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Annisa (170104040031) selaku mahasiswa Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul "*Tradisi Bapalas Bidan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Psikologi dengan Teori Tindakan Beralasan*" yang di bimbing oleh Imadduddin, MA (087720976464).

Dalam kegiatan ini, saya menyadari, memahami dan menerima bahwa saya:

1. Bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung dari awal hingga akhir
2. Diminta memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pengalaman pribadi terkait topik penelitian
3. Identitas dan informasi yang diberikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi bentuk lainnya dengan jaminan kerahasiaan informasi pribadi

*Disi sesuai peran dalam tradisi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp. 3268583 Banjarmasin Kode Pos 70235

5. Memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang diberikan untuk dipergunakan sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan
6. Untuk memperlancar proses wawancara yang akan dilaksanakan, maka segala hal tentang hari/tanggal, waktu dan tempat akan dibicarakan kemudian
7. Berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu yang ditimbulkan oleh pewawancara

Dalam menandatangani lembar ini, saya **SADAR** dan **TIDAK DALAM KEADAAN TERPAKSA** dari pihak manapun sehingga bersedia untuk mengikuti wawancara dari awal hingga akhir.

Amuntai, 17 Februari 2023

Pewawancara

(Rabiatul Annisa)

Subjek

()

4. Pernyataan kesediaan subjek JB



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

INFORMED CONSENT

Saya atas nama Rabiatul Annisa (170104040031), mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang saat ini sedang melakukan penelitian (skripsi) yang berjudul '*Tradisi Bapalas Bidan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Psikologi dengan Teori Tindakan Beralasan*' yang di bimbing oleh Imadduddin, MA (087720976464). Sehubungan dengan hal tersebut, saya bermaksud menjadikan saudara/i sebagai subjek dalam penelitian (skripsi) ini. Oleh karena itu, saya ingin melakukan wawancara yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan penelitian (skripsi). Adapun tujuan lain dari pelaksanaan wawancara ini adalah untuk mengetahui manfaat, dampak psikologis dan proses dari tradisi *bapalas bidan* di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

Proses wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) dan dilaksanakan pada hari/tanggal, waktu dan tempat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan berkaitan dengan tradisi *bapalas bidan* berdasarkan pengalaman subjek. Keseluruhan data yang diperoleh dari wawancara ini akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan terjamin kerahasiaannya.

PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** atau **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan	Checklist (√)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian	✓
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian	

*Diisi sesuai peran dalam tradisi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp. 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JL 32 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Peran dalam Tradisi : -
 Kelahiran ke-* : -
 Lama bekerja* : 33 tahun
 Alamat : Sungai Bnuang

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi sebagai narasumber dari awal hingga akhir proses wawancara. Yang mana hasil dari wawancara tersebut akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Annisa (170104040031) selaku mahasiswa Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul "*Tradisi Bapalas Bidan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Psikologi dengan Teori Tindakan Beralasan*" yang di bimbing oleh Imadduddin, MA (087720976464).

Dalam kegiatan ini, saya menyadari, memahami dan menerima bahwa saya:

1. Bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung dari awal hingga akhir
2. Diminta memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pengalaman pribadi terkait topik penelitian
3. Identitas dan informasi yang diberikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan menghindari kesalahan atau adanya informasi yang kurang lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi bentuk lainnya dengan jaminan kerahasiaan informasi pribadi

*Diisi sesuai peran dalam tradisi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

5. Memperkenankan pewawancara untuk menggunkan data-data yang diberikan untuk dipergunakan sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan
6. Untuk memperlancar proses wawancara yang akan dilaksanakan, maka segala hal tentang hari/tanggal, waktu dan tempat akan dibicarakan kemudian
7. Berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu yang ditimbulkan oleh pewawancara

Dalam menandatangani lembar ini, saya **SADAR** dan **TIDAK DALAM KEADAAN TERPAKSA** dari pihak manapun sehingga bersedia untuk mengikuti wawancara dari awal hingga akhir.

Amuntai, 17 Februari 2023

Pewawancara

(Rabiatul Annisa)

Subjek

(31) _____

Lampiran D
Expert judgement

1. Surat formulir *Expert Judgement* 1

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si
Jabatan/Instansi : Lektor kepala UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Rabiatul Annisa
NIM : 170104040031
Judul Penelitian : Tradisi Bapalas Bidan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Psikologi dengan Teori Tindakan Beralasan
Obyek Penilaian : Teori Tindakan Beralasan terkait Tradisi Bapalas Bidan

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin, 13 Juli 2023
Expert Judgement



Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Teori Tindakan Beralasan terkait Tradisi Bapalas Bidan" pada Desain Penelitian a.n. Rabiatul Annisa (NIM:170104040031) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

1. Perjelas pertanyaan
2. Saat melakukan wawancara di lapangan pertanyaan yang diajukan tidak perlu sesuai dengan urutan dan bisa menggunakan Bahasa daerah agar suasana lebih akrab dan natural

Banjarmasin, 13 Juli 2023
Expert Judgement

Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si

*) lingkarkanlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

2. Surat formulir *Expert Judgement* 2

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mariatul Asiah, S.Ag., M.A
Jabatan/Instansi : Dosen Studi Agama-Agama

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Rabiatul Annisa
NIM : 170104040031
Judul Penelitian : Tradisi Bapalas Bidan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Psikologi dengan Teori Tindakan Beralasan
Obyek Penilaian : Teori Tindakan Beralasan terkait Tradisi Bapalas Bidan

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin, 13 Juli 2023
Expert Judgement



Mariatul Asiah, S.Ag., M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil *Expert Judgement*

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Teori Tindakan Beralasan terkait Tradisi Bapalas Bidan" pada Desain Penelitian a.n. Rabiatul Annisa (NIM:170104040031) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

1. Tambahkan beberapa pertanyaan seperti yang diberikan
2. Buat pertanyaan lebih spesifik
3. Kembangkan lagi pertanyaan menjadi beberapa pertanyaan
4. Perbaiki kalimat dalam pertanyaan

Banjarmasin, 13 Juli 2023
Expert Judgement

Mariatul Asiah, S.Ag., M.A

*) lingkirlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

Lampiran E

Pedoman wawancara subjek penelitian

Nama/NIM : Rabiatul Annisa/170104040031

Prodi : Psikologi Islam

Guide Wawancara**Judul Penelitian:**

Tradisi *Bapalas Bidan* di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Psikologi dengan Teori Tindakan Beralasan

Rumusan Masalah:

1. Apa manfaat yang diperoleh dalam tradisi *bapalas bidan*?
2. Apa dampak psikologis yang diperoleh dalam tradisi *bapalas bidan*?
3. Bagaimana proses tradisi *bapalas bidan* di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh dalam tradisi *bapalas bidan*
2. Untuk mengetahui dampak psikologis yang diperoleh dalam tradisi *bapalas bidan*
3. Untuk mengetahui proses tradisi *bapalas bidan* di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Subjek dan Objek Penelitian

Objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tradisi *bapalas bidan* di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang dikaji dengan teori tindakan beralasan.

Dalam penelitian ini memiliki dua tipe subjek, yaitu subjek pelaku dan subjek ahli.

Kriteria subjek pelaku:

1. Berdomisili di Kabupaten Hulu Sungai Utara
2. Melakukan tradisi *bapalas bidan*
3. Bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini

Kriteria subjek ahli:

1. Penduduk asli di Kabupaten Hulu Sungai Utara
2. Berdomisili di Kabupaten Hulu Sungai Utara
3. Mengetahui proses tradisi *bapalas bidan*/memimpin pelaksanaan tradisi *bapalas bidan*
4. Bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini

Bapalas bidan ialah sebuah tradisi pemberkatan yang dilakukan oleh bidan pada bayi dan ibunya. Tradisi ini sering dilakukan meskipun kelahiran si bayi tidak dibawah penangan bidan kampung melainkan bidan berpendidikan yang diangkat pemerintah atau bayi dilahirkan di rumah sakit. Konon katanya jika tradisi ini tidak dilaksanakan maka si bayi akan sakit-sakitan.¹

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Keyakinan terhadap perilaku	Mengacu pada untung dan rugi dalam melaksanakan tradisi <i>bapalas bidan</i>	1. Apa saja manfaat melaksanakan tradisi <i>bapalas bidan</i> (baik secara sosial, budaya ataupun psikologis)?
			2. Berapa besar biaya yang diperlukan jika melaksanakan tradisi <i>bapalas bidan</i> ?
			3. Berapa lama tradisi <i>bapalas bidan</i> dilaksanakan?
			4. Berapa banyak orang yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi <i>bapalas bidan</i> ?
		Mengacu pada konsekuensi setelah melaksanakan tradisi <i>bapalas bidan</i>	1. Dalam prosesnya dari persiapan sampai setelah pelaksanaan tradisi <i>bapalas bidan</i> , berapa kisaran biaya, energi dan waktu yang diperlukan?
			2. Bagaimana jika tradisi <i>bapalas bidan</i> tidak dilaksanakan?
			3. Bagaimana jika bidan yang akan memimpin pelaksanaan tradisi <i>bapalas bidan</i> tiba-

¹Alfani Daud, *Islam dan Masyarakat Banjar: Deskripsi dan Analisa Kebudayaan Banjar*, 1 ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997).

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
			<p>tiba tidak bisa berhadir? Apakah bisa digantikan? Jika iya, apakah hal tersebut akan mempengaruhi makna dari tradisi <i>bapalas bidan</i>?</p>
2.	Keyakinan terhadap perilaku	Mengacu pada keyakinan seseorang tentang bagaimana dan apa yang dipikirkan orang lain yang dianggap penting oleh individu tersebut	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="983 663 1382 869">1. Bagaimana tanggapan orang di sekitar anda mengenai tradisi <i>bapalas bidan</i>? <li data-bbox="983 869 1382 1093">2. Bagaimana tanggapan orang disekitar anda jika tidak melaksanakan tradisi <i>bapalas bidan</i>? <li data-bbox="983 1093 1382 1240">3. Mengapa tradisi <i>bapalas bidan</i> masih ada dalam masyarakat? <li data-bbox="983 1240 1382 1536">4. Apa saja mitos yang berkembang dalam masyarakat terkait tradisi <i>bapalas bidan</i>? Bagaimana mitos tersebut bisa berkembang dalam masyarakat? <li data-bbox="983 1536 1382 1720">5. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan tradisi <i>bapalas bidan</i> masih dilaksanakan? <li data-bbox="983 1720 1382 1939">6. Dalam lingkungan kultur/budaya masyarakat yang seperti apa dapat kita temukan tradisi <i>bapalas bidan</i>?

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
			7. Nilai-nilai apa saja yang memengaruhi sehingga tradisi <i>bapalas bidan</i> tetap dilaksanakan dalam masyarakat?
		Mengacu pada motivasi dalam melaksanakan tradisi <i>bapalas bidan</i>	1. Bagi anda, seberapa penting saran dan nasihat keluarga atau kerabat anda terkait tradisi <i>bapalas bidan</i> ?
			2. Apakah keluarga mendukung melaksanakan tradisi <i>bapalas bidan</i> ?
			3. Apakah ada saran atau nasihat yang diberikan orang lain untuk melaksanakan tradisi <i>bapalas bidan</i> ?
			4. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan orang disekitar anda untuk melakukan tradisi <i>bapalas bidan</i> ?
			5. Apakah ada tokoh yang menjadi figur sehingga tradisi <i>bapalas bidan</i> tetap dilaksanakan di masyarakat?
3.	Sikap terhadap perilaku	Terkait dampak atau perasaan dalam tradisi <i>bapalas bidan</i>	<p>1. Bagaimana perasaan anda saat atau setelah melakukan tradisi <i>bapalas bidan</i>?</p> <p>2. Bagaimana perasaan anda jika tidak melaksanakan tradisi <i>bapalas bidan</i>?</p>

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
			<p>3. Apakah tradisi ini harus diwariskan pada generasi berikutnya?</p> <p>4. Bagaimana pendapat anda terkait tradisi <i>bapalas bidan</i>?</p> <p>5. Bagaimana cara pewarisan tradisi <i>bapalas bidan</i> di masyarakat?</p>
4.	Norma masyarakat	Mengacu pada tindakan yang diambil dengan dipengaruhi oleh sosial budaya tempat tinggal	<p>1. Apakah semua orang yang tinggal di daerah ini melakukan tradisi <i>bapalas bidan</i>?</p> <p>2. Seberapa antusias masyarakat di lingkungan anda dalam melaksanakan tradisi <i>bapalas bidan</i>?</p> <p>3. Bagaimana keterlibatan dan dukungan tokoh agama, tokoh adat/budaya dan masyarakat serta Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan tradisi <i>bapalas bidan</i>?</p> <p>4. Apakah tradisi <i>bapalas bidan</i> merupakan acara adat yang ada di Hulu Sungai Utara, bagaimana dengan daerah lain?</p> <p>5. Bagaimana asal mula/sejarah tradisi <i>bapalas bidan</i>?</p>

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
			6. Apakah ada perubahan dalam pelaksanaan tradisi <i>bapalas bidan</i> dari awal pelaksanaannya sampai sekarang? Apa saja yang berubah?
			7. Apakah ada kelompok masyarakat atau organisasi masyarakat yang tidak mendukung tradisi <i>bapalas bidan</i> ?
			8. Jika ada, apa yang menjadi alasan bagi kelompok tersebut tidak mendukung pelaksanaan tradisi <i>bapalas bidan</i> dan bagaimana bentuk ketidakmendukungan mereka terhadap tradisi <i>bapalas bidan</i> ?
		Mengacu pada aturan dalam melaksanakan tradisi <i>bapalas bidan</i>	1. Apa saja tahapan dalam melaksanakan tradisi <i>bapalas bidan</i> ?
			2. Apakah ada larangan-larangan tertentu dalam melaksanakan tradisi <i>bapalas bidan</i> ?
			3. Bagaimana aturan dalam melaksanakan tradisi <i>bapalas bidan</i> ?
			4. Apa saja yang harus disiapkan agar tradisi

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
			<p><i>bapalas</i> <i>bidan</i> berjalan dengan lancar?</p> <p>5. Apakah ada penyesuaian atau perubahan dalam pelaksanaan tradisi <i>bapalas</i> <i>bidan</i> dengan situasi dan kondisi saat ini?</p>
5.	Norma subjektif	Terkait norma yang dianut seseorang atau keluarganya	<p>1. Apakah terdapat perlakuan yang perbedaan antara orang yang melaksanakan tradisi <i>bapalas</i> <i>bidan</i> dengan orang yang tidak melaksanakan tradisi <i>bapalas</i> <i>bidan</i> dari masyarakat sekitar?</p> <p>2. Apa saja yang diperlukan dalam melaksanakan tradisi <i>bapalas</i> <i>bidan</i>?</p> <p>3. Apakah dalam keluarga anda wajib melaksanakan tradisi <i>bapalas</i> <i>bidan</i>?</p> <p>4. Apakah ada dampak yang akan diperoleh jika tidak melaksanakan tradisi <i>bapalas</i> <i>bidan</i>?</p>
6.	Niat terhadap perilaku	Terkait niat seseorang dalam bertindak	<p>1. Mengapa anda melaksanakan tradisi <i>bapalas</i> <i>bidan</i>?</p> <p>2. Apa tujuan anda melaksanakan tradisi <i>bapalas</i> <i>bidan</i>?</p>
7.	Perilaku	Mengacu pada tindakan yang diambil setelah	1. Adakah pertimbangan sebelum melakukan

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
		berbagai pertimbangan	tradisi <i>bapalas</i> <i>bidan</i> ? 2. Apakah sebelumnya ada keinginan untuk tidak melaksanakan tradisi <i>bapalas</i> <i>bidan</i> ?

Lampiran F

Verbatim

1. Verbatim Subjek K

Subjek 1 Wawancara 1

Identitas: K/Perempuan/Ibu yang Melahirkan

Waktu : Rabu, 12 April 2023/11.35-11.53 WITA

Lokasi : Desa Sungai Binuang, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara (rumah subjek)

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	RA	Assalamu'alaikum, lawas kah dah pian mehadangi	Pendahuluan S1.W1.B1-B12
2			
3	K	Wa'alaikumussalam, kada. Ni handak di mana? Di sini kah? (menunjuk teras) Di dalam?	
4			
5			
6	RA	Barang haja, nang mana nyamannya (masuk rumah)	
7			
8	K	Maaf lah rumahnya behamburan. Bakas nang halus tuh pang bemainan	
9			
10	RA	Inggih kada papa, inya dasarnya kakanakan tuh. Ini ka, ulun minta tolong pian isiakan ini dulu lah	
11			
12			
13	K	Oh inggih	
14	RA	Ah pulpennya leh, nah ka. Baca aja dulu ka ai	
15			
16	K	Inggih (mengisi lembar <i>informed consent</i>) nah (menyerahkan lembar <i>informed consent</i> yang sudah diisi)	
17			
18			
19	RA	Kita langsung gen ka lah kalo pian handak istirahat	
20			
21	K	Ini nih pakai bahasa napa? Kada papalah	
22	RA	Pakai bahasa banjar aja gen ka ai, kena kawa ai ulun meanunya sorang	
23			
24	K	Ah inggih	
25	RA	Di sini ngarannya batapung tawar kaitu kah?	
26			
27	K	Inggih batapung tawar	
28	RA	Itu tuh di sini, di daerah sini tuh sama kaitu namanya?	
29			
30	K	Inggih sama	
31	RA	Oh kalonya ditempat ulun namanya bapalas bidan. Adakah jua istilah bapalas bidan di sini?	
32			
33			
34	K	Kadada, batapung tawar aja yang ada	
35	RA		

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
36		Itu khusus hagan orang imbah	Dilakuan pada semua kelahiran S1.W1.B35-B41
37	K	melahirkan?	
38		Inggih, imbah melahirkan. Biasanya anak	Latar belakang dan tujuan S1.W1.B42-B55
39	RA	pertama pang	
40	K	Hm bila, misalnya anak kedua ketiga?	Keaslian tradisi S1.W1.B60-B62
41		Ada ai jua kaya gitu. Cuma yang lebih	
42	RA	identiknya biasanya di anak pertama	Dilakukan semua kalangan S1.W1.B71-B74
43		Oh inggih, pian tahulah asal mulanya lagi	
44	K	dahulu tuh kaya apa jadi kaitu tuh?	Tradisi yang harus dilakukan S1.W1.B75-B81
45		Kurang tau pang lih. Cuma apa... dari	
46		turun temurun, kaya dari padatuan tuh	
47		jadi kita tuh tinggal melanjutkan aja	
48		tradisi itu. Untuk latarbelakangnya	
49		pernah pang mendengar kaya gini,	
50		katanya kaya gini 'sebagai bentuk rasa	
51		syukur kita tuh nah sudah melahirkan	
52		dengan selamat, habistu kan juga	
53		mengundang ibu-ibu jadi pas diacaranya	
54		batapung tawar tuh kan misalkan	
55		membikin kue, habistu kan disuguhkan	
56		ke ibu-ibu tuh nah jadi dibacakan doa	
57	RA	selamat	
58		Hmm (sambil mengangguk-anggukkan	
59	K	kepala)	
60	RA	Gitu	
61		Imbah tuh, hmm, itu tuh ka adat asli di	
62	K	sini?	
63	RA	Inggih asli sini	
64		Pian suahlah mandangar kaitu tuh jua ada	
65		di daerah lain? Kalo ai ada kawan	
66	K	piankah misalnya?	
67		Kadada pang suah tapandir batapung	
68		tawar dengan kawan-kawan di daerah	
69	RA	lain tuh, kada suh tapandir itu tuh nah	
70	K	Ah inggih-inggih	
71	RA	Jadi kada tahu	
72		Hmm, orang barataan di sini menggawi	
73	K	kaitu lah ka?	
74		Inggih menggawi ai. Bila habis	
75	RA	melahirkan	
76		Oh itu tuh berarti kaya pasti, kaya wajib	
77	K	kaitu?	
78		Bukan wajib sih, cuman kaya disuruhkan	
79	RA	yang tuha-tuhanya kaitu nah	
80	K	Ahh iya	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
81		Jadi biasanya digawi haja pang tarus	
82	RA	batapung tawar nih	
83		Berarti masyarakat tuh ibaratanya tuh	Respon masyarakat
84	K	antusias menggawi budaya leluhur	S1.W1.B82-B84
85	RA	Iya inggih antusias, tradisi itu	
86		Heeh, adalah ka di sini kaya tokoh	
87		kampung kah yang sidin mee....anuakan	
88		bangat budaya itu tuh? Kaya kita harus	
89		menggawi ngitu loh orang dahulu sudah	
90		kaitu	
91	K	Oh, biasanya leh batapung tawar tu kan	Proses tradisi
92		memanggil nang apa sih, dukun beranak	S1.W1.B90-B112
93		kah, dukun beranak nang urang bahari?	
94	RA	Inggih	
95	K	Lain bidan desa tuh	
96	RA	Hem heeh	
97	K	Nah dukun beranak tuh dipanggil sidin	
98		tuh yang... kan habis melahirkan nih kan	
99		badan kita tuh rasanya sakit lo?	
100	RA	Inggih	
101	K	Habis berjuang melahirkan nah, jadi yang	
102		dukun beranak ituh tuh dipanggil, nini-	
103		nini yang tua tuh dipanggil, sidin tuh	
104		maurut, pijit yang ibu-ibu hamil yang	
105		habis melahirkan tadi	
106	RA	Inggih	
107	K	Jadi sidin tuh kaya manunungkali, kaya	
108		membacaakan doanya, iya nang tadi	
109		batapung tawar tadi, iya itu, iya yang	
110		nini-nini bidan tuh yang memimpinya	
111	RA	Hemm. Berarti orang kampung sini ai	
112		yang meanunya tuh?	
113	K	Inggih	
114	RA	Kadadakah ka keterlibatan kaya misalnya	Keterlibatan
115		pemerintah? Kaya....	pemerintah
116	K	Kadada	S1.W1.B113-B117
117	RA	Kadada? Berarti kadada hubungannya	
118	K	Kadada hubungannya sama sekali	
119	RA	Inggih. (jeda melihat lembar pertanyaan	
120		wawancara) Di keluarga pian tu tuh harus	Perintah dan
121		kah ka? Misalnya atau boleh kada kaitu?	dukungan orangtua
122	K	Harus ai, digawi tarus ai	S1.W1.B119-B132
123	RA	Kada suah kada? Hehe	
124	K	Inggih hehe kada suah kada hehe	
125	RA		

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
126		Itu tuh pian eee menggawinya tuh	
127	K	disuruh kuitan kah?	
128	RA	Inggih disuruh kuitan, mama	
129		Oh, sidin tuh ibaratnya mendukung leh,	
130	K	ibaratnya menggawi yang itu tuh?	
131	RA	Inggih batapung tawar tuh	
132		Mengginii kah jua sidin? Misalnya	
133	K	menyiapkan	Sajian makanan S1.W1.B132-B137
134		Mengginii ai, kaya meolah teh, misalkan	
135		bikin kue, kue tuh terserah aja, mau kue	
136		yang, kaya misalkan kicak-kicak kah jar	
137		urang ngitu	
138	RA	ah inggih	
139	K	apam kah barang haja kuenya apa	
140	RA	hem, berarti ibaratnya tuh pian tuh	Pentingnya saran orangtua S1.W1.B139-B143
141		sebegitu penting apa jar kuitan tuh pian	
142		gawi?	
143	K	Inggih, selama tidak bertentangan	
144		dengan syari'at gitu nah di gawi haja	
145	K	Ah inggih	
146	RA	Habis tu misalnya ada nih orang	Tanggapan terkait tradisi dan rasa antusias S1.W1.B145-B159
147		menggawi itu tuh, tanggapannya kayapa	
148		ka?	
149	K	Yang batapung tawar tadi kah?	
150	RA	Inggih, misalkan di rumah pian nih,	
151		tetangga-tetangga kan diundang jar pian	
152		tadi	
153	K	Iya	
154	RA	Kayapa tanggapan tetangga-tetangga	
155	K	tuh?	
156		Biasanya leh, kalaunya disarupang urang	
157		menyambat,	
158	RA	Eh inggih	
159	K	Datangan ai urang, ibu-ibu tuh antusias	
160		kaitu nah, lawan anu bila datang malahan	
161		lawan anak-anak sidin, karena jua yang	
162		pertama malihati yang anak kita	Manfaat S1.W1.B161-B167
163	RA	Ah inggih manjinguk	
164	K	Inggih manjingukkan, nah manjinguk,	
165		habistu malihati keadaan mamanya kaya	
166		apa lawan tadikan kaya ajang silaturahmi	
167		lo tuh jadinya takumpulan ibu-ibu kaitu	
168		nah	
169	RA	Hem inggih. Berdasarkan pengalaman	
170		pian tuh kayapa perasaan pian sebelum	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
171		menggawi dan sesudah menggawi	
172		ngintu?	
173	K	Sebelum dan sesudah leh?	
174	RA	Inggih	
175	K	Kalaunya sebelum batapung tawar tuh lih	Perasaan senang dan
176		ibaratnya aaa apa sih perasaan senang	manfaat
177		pang karna sudah bisa melahirkan,	melaksanakan
178		habistu setelah batapung tawar tuh	tradisi
179		tamabah senang lagi karena kan yang	S1.W1.B174-B196
180		pertama alhamdulillah kita diberikan	
181		kesehatan, trus imbah tuh pang jua kawa	
182		silaturahmi lawan ibu-ibu. Biasanya kan	
183		orang habis melahirkan nih 40 hari klo	
184		leh mun adat disini tuh kada kaluar	
185		Inggih, kada boleh kana matahari jah	
186	RA	Iya, sampai ganap kah urang menyambat	
187	K	leh?	
188		Iya	
189	RA	Ibaratnya kan mun ibu-ibukan datang,	
190	K	hen kawa haja ibaratnya ta-talihat apa,	
191		talihat hem bapandir kaitu, soalnya kan	
192		40 hari bagi ibu hamilkan, eh ibu hamil	
193		jah, ibu habis melahirkan tuh kada kaluar	
194		kaitu nah, jadi ada apa namanya,	
195		silaturahmi pang lawan nang ibu-ibu tadi	
196		tuh	
197		Hem ba-hm... sebelum pian me-	
198	RA	meadakan acara itu tuh adalah pian	Melakukan tanpa
199		pertimbangan? Ibaratnya tuh ini digawi	pertimbangan
200		kada yu? Kaitu atau lang..	S1.W1.B197-209
201		Kadada ai	
202	K	Langsung aja	
203	RA	Langsung ai, inggih. Jar mama jah kita	
204	K	anu misalkan hari esoknya jar batapung	
205		tawar jar, inggih jar ulun kaitu, bapadah	
206		dulu jua lawan suami, jadi manukar ini-	
207		itu ai kaitu nah	
208		Berarti kadada niatan kada handak ah aku	
209	RA	Kadada, langsung ai digawi	
210	K	Hem inggih, amun bagi pian pribadi, itu	
211	RA	tuh menggawi itu tuh tujuannya hagan	
212		apa?	
213		Amun ulun pribadi pang leh yang	
214	K	pertamakan silaturahmi itu yang	Tujuan
215		bakumpulan tadi terus yang kadua	melaksanakan

Baris	Pelaku	Uraian	Tema	
216		sebagai ungkapan rasa syukur kita karna	S1.W1.B213-B220	
217		kita tuh melahirkan hem sudah		
218		melahirkan dengan selamat, anak kita		
219		sehat kaitu tu nah,		
210		Inggih		
211	RA	Teruskan yang ketiga, itu tuh kan tadi		
212	K	kita tuh kan kada tapi tau yang dukun		
213		beranak nang asli ngitu, jadikan pas sidin		
214		datang tuh jadi tahu, oh ini yang		
215		ngarannya dukun beranak tuh hehe		
216		Inggih hehe		
217	RA	yang nini-nini tua tuh hen, nyaman pang		
218	K	jua imbah dipijit sidin tuh rasanya ringan		
219		awak nih, imbah yang sdin meurutakan		
220		seikungan pang sidin meurut		
221		Itu tuh misalnya kada digawi kayapa?		
222	RA	Mun kada digawi leh, palingan leh		Dampak tidak melaksanakan S1.W1.B221-B236
223	K	mungkin bisa jadi pang disambat urang		
224		ngitu sebagian sih, nih sianu nih kada		
225		batapung tawar		
226		Oh masih ada yang kaitu leh disini? Ada		
227	RA	sebagian orang?		
228		Iya, kemungkinan ada pang		
229	K	Kan kita nih...		
230	RA	Dari banyaknya manusia leh hehe apalagi		
231	K	nih ibu-ibu tahu haja		
232		Kan kita nih zaman modern jua, sapalih		
233	RA	urang kaya misalnya kada kada ai, kaitu		
234		nah		
235		Tapi mun di sini lebih kental		
236	K	menggawinya pang		
237		Oh inggih		
238	RA	Iya, adatangat di sini. Sama jua lawan 7		
239	K	bulanan. 7 bulanan tuh anak pertama lo?		
240		Mun di sini tuh 7 bulanan bemandi-		
241		mandi		
242		Oh inggih		
243	RA	Misalkan hamil anak pertama, bila anak		
245	K	kedua seterusnya kada lagi, tapi bila anak		
246		pertama hamil pas usia 7 bulanan mandi-		
247		mandi urang tuh menyambatnya		
248		Itu tuh harus jua kaitu tuh?		
249	RA	Heem, iya harus		
240	K	Ibaratnya tuh wajib pang		
251	RA			

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
252	K	Hiih hampir mendekati wajib ai, 7	
253		bulanan tuh pasti tu jua	
254	RA	Misalnya nih, pian tu kan menggawi, tapi	
255		misalnya pian kada menggawi ada suatu	
256		hal apa kaitu, nah kira-kira kayapa	
257		perasaan pian? Soalnya itu kan dari	
258		suruhan kuitan, ibaratnya tuh warisan	
259		leluhur, urang bahari	
260	K	heem	
261	RA	Kalo ai ada merasa terbebani kah?	
262	K	Amun misalkan karena keadaan mungkin	Perasaan jika tidak
263		leh yang tidak memungkinkan kita	melaksanakan
264		menggawi, amun ulun kada papa ai pang	S1.W1.B261-B266
265		da, misalkan karena keadaan tertentu	
266		kada memungkinkan, tapi alhamdulillah	
267		kawa haja pang menggawinya	
268	RA	Heem, adalah dampak ka misalnya kada	Dampak jika tidak
269		menggawi tuh?	melakukan tradisi
270	K	Setahu ulun kadadai ai da, biasa ai, heem	S1.W1.B267-B282
271	RA	Kada papa ai, kalo ada kah papadahan	
272		orang-orang bahari kalo kada menggawi	
273		bisa ini, kan orang bahari tuh penuh	
274		ancaman hehe	
275	K	Hehe tapi palingan mun kada manggawi	
276		palingan kuitan manggarunum kaitu nah,	
277		kanapa kada manggawi kaitu, palingan	
278		misalkan kita kada menggawi bisa kuitan	
279		sorang yang langsung manggawiakan	
280		kitu nah mun misalkan kita kada kawa	
281		sidin sendiri yang inisiatif	
282	RA	Ibarat kita tuh sidin meawaki meadaakan	
283	K	Heeh, meawaki segalaan	
284	RA	Adalah urang ka misalnya, kan disini	Dilakukan semua
285		semuanya penduduk asli di sini kah?	orang
286	K	Heem	S1.W1.B283-B290
287	RA	Adakah pendatang yang inya kada	
288		handak kaitu?	
289	K	kadada tadangar pang	
290	RA	Ah kadada, pasti kaya umpat haja napa	
291		ngang ada	
292	K	Heem	
293	RA	Misalnya pang ka, misalnya bidannya	Ketentuan tentang
294		kada datang pas acaraan tuh, kada kawa	bidan
295		jar sidin misalnya ada apakah alasan sidin	S1.W1.B292-B317
296	K	Ah misalkan bidannya kada kawa leh	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
297	RA	Inggih misalkan	
298	K	Misalkan kada kawa leh? tabarungan	
299	RA	leh?	
300	K	Inggih	
301		Misalkan kaitu cari pulang bidan di lain,	
302	RA	ada haja	
303		Oh kada papa bidan lain? Tasarah haja	
304	K	kaitu?	
305		Iya, ada haja biasanya. Kan biasanya di	
306		sini tukang urut tuh banyak haja pang,	
307		kada saikung badua kaitu. Bila mencari	
308	RA	biasanya ada haja	
309		Jadi biasanya tuh tukang urut kah?	
310	K	Berarti semua tukang urut boleh?	
311		Hiih, sambil meurut Pang. Karna kan	
312		biasanya yang biasa meurut nih kan	
313	RA	uurangnya haja lo	
314	K	Inggih	
315	RA	Nah sambil baurut pang	
316	K	Kalo ai ada kaya urang khusus kaitu?	
317		Kada, biasanya tukang urut tu pang yang	
318		dipanggil	
319	RA	Kada harus orang yang menginii? Inya	
320		ada jar biasanya kan anu biasanya ada	
321		kita nih kan diiringi bidan misalnya	
322		baranak ke rumah sakit diiringi bidan	
323		kampung kaitu nah?	
324	K	Heeh	
325	RA	Kalo ai sidin tu jua	
326	K	Oh yang misalkan baranak di rumah sakit	
327		leh, yang bidan baranak, bidan kampung	
328		tuh mairingi?	
329	RA	Heeh	
330	K	Kada, amun sampai ka rumah sakit kada,	
331		mairingi pang, soalnya kita tuh wahini	
332		bila melahirkan kada diperbolehkan lagi	
333		yang bidan nang beranak yang orang	
334		bahari tuh	
335	RA	Inggih-inggih	
336	K	Kan harus ke bidan desa	
337	RA	Iya, ada peraturannya	
338	K	Iya ada peraturannya dari pemerintah	
339	RA	Heeh, adalah mitos kaya apa gitu tentang	Tidak ada mitos
340		itu tuh?	yang beredar di
341	K		

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
342		Mitos, mitos yang misalkan tentang	masyarakat terkait
343	RA	tapung tawar tadi leh?	tradisi
344	K	Inggih	S1.W1.B338-B343
345	RA	Kadada suah mendengar pang ulun	
346	RA	Inggih	
347		Menurut pian tapung tawar nih apa	
348		namanya, haruskan diwariskan	
349	K	diteruskan ke generasi selanjutnya?	Melestarikan dan
350		Kalonya pendapat pribadi, menurut ulun	caranya
351		lebih baik dilestarikan kaitu nah soalnya	S1.W1.B348-B379
362		leh mun dilihat pas acaranya tuh menurut	
363	RA	ulun kada menyalahi syari'at kaitu	
364	K	Inggih	
365		Yang baik-baik haja, dibacakan doa	
366		salamat, baurut habistu mengundang ibu-	
367		ibu. Kadada pang perasaan ulun yang	
368	RA	aneh-aneh kitu nah	
369	K	Inggih	
370		Caranya tuh nah, perasaan ulun harus	
371		pang dilestarikan ke anak-cucu	
372	RA	selanjutnya	
373		Berarti cara melestarikannya tuh dengan	
374	K	digawi tarus, terus dengan diingatkan?	
375	RA	Inggih gawi tarus	
376		Adakah misalnya nih, balum baranak	
377		masih 9 bulan misalnya, bisalah dipadahi	
378		kena bila ikam beranak lah betapung	
379	K	tawar	
380	RA	Bisa ai	
381	K	Dipadahi badahulu supaya basiap-siap?	
382	RA	Heeh	
383	K	Apa haja ka persiapan sagan acara gitu?	
384		Persiapannya tuh amun ulun kemarin tu	Instrumen yang
385	RA	leh, kami mamasan wadai	diperlukan untuk
386	K	Wadainya khusus kah ada?	tradisi <i>bapalas</i>
387		Wadainya tuh tasarah haja. Amun kami	<i>bidan</i>
388		kemarin tuh apam, mamasam. Karena	S1.W1.B382-B412
389	RA	kami kan kada bisa meulah apam lo	
390	K	Inggih heheh	
391	RA	Jadi mintuha ulun mamasanakan.	
392	K	Oh	
393		Kemarin tuh apam putih yang begula	
394		putih lawan apam habang yang begula	
395	RA	habang.	
396	K	Dua macam tuh?	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
397		Heeh, 2 macam. Banyu teh, habis tuh ada	
398		ai jua kemarin mintuha ulun tu	
399	RA	meulahakan bubur. Bubur gunting kaitu	
400	K	Oh	
401	RA	Tatambahannya	
402		Emang dasar lagi bahari kah dah 2	
403	K	macam ngintu? 3 macam ada lawan	
404		bubur	
405		Biasanya terserah aja pang makanannya	
406		tuh apa. Kada tentu pang. Kada menentu	
407	RA	pang, cuman kebanyakannya tuh kaitu,	
408	K	kaya apam kaitu nah makanannya	
409		Hem inggih semampunya?	
410		Inggih semampunya. Apamnya tuh gen	
411		sesuai kemampuan kita. Handak 100 kah	
412	RA	memesan, handak 200. Tergantung apa,	
413	K	budget masing-masing.	
414	RA	Inggih seapa handak besaruan hehe	
415	K	Iya am hehehe	
416		Adalah aturan tertentu dalam acara itu?	Aturan dan proses
417	RA	Amun aturan tertentu, iya tadi, yang pasti	dalam <i>bapalas</i>
418	K	dilakukan leh mamanya tuh di urut	<i>bidan</i>
419		Diurut	S1.W1.B414-B431
420	RA	Habis tuh yang tukang urut tuh tadi kan	
421	K	apa tadi kaya manunungkali	
422		Inggih	
423		Manunungkali si mamanya tuh, bayinya	
424	RA	habis tuh ibu-ibu nang hadir di situ di	
425	K	tutungkali jua	
426		Oh inggih	
427		Meambil berkah kali leh mungkin, habis	
428		tuh bacakan doa selamat, imbah tu	
429	RA	makanan ai lagi	
430	K	Berarti tahapannya tuh pas sidin datang	
431	RA	Beurut	
432	K	Hem beurut imbah itu betutungkal	
433	RA	Baca akan doa selamat	
434	K	Betutungkalnya tuh napa haja?	
435		Tutungkal tuh yang daun.. yang anunya..	Instrumen
436		yang pegangan tutungkalnya tuh dari	S1.W1.B433-B447
437		daun pisang habis tuh yang cacapannya	
438	RA	pang leh urang menyambat	
439	K	Inggih banyunya	
440		Inggih banyunya tuh kambang nang	
441	RA	nukar di pasar	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
442	K	Ah inggih	
443		Habis tuh ada jua kalo pewanginya orang	
444		bajual, nukar di pasar, nang harumnya	
445	RA	tuh, dibanyui di aduk	
446	K	Ah inggih-inggih	
447		Di campur, iya ai lagi, ditutungkali ai lagi	
448		di sini (menunjuk atas kepala dan bahu	
449	RA	kanan dan kiri)	
450	K	Berarti nang mamanya tadi ditutungkali	
451		Ditutungkali oleh yang tukang urut tadi,	Kontribusi
452		anaknya, yang hadir-hadir di sini jua ibu-	masyarakat
453	RA	ibu tuh ditutungkali barataan	S1.W1.B449-B451
454	K	Rami kaitu hehe	Suasana saat tradisi
455	RA	Heeh hehehe takumpulan	dilakukan
456		Em berarti itu tuh kadada perubahannya	S1.W1.B452-B453
457		ai ka leh dari zaman dulu sampai wahini	
458		tuh? Maksudnya tu prosesnya tetap haja	
459	K	kaitu?	
460		Tetap haja kaitu, kadada di tambahi	Perubahan tradisi
461	RA	kadada dikurangi	<i>bapalas bidan</i>
462	K	Oh berapa lawas prosesnya tuh ka?	S1.W1.B458-B459
463		Mun dilawasakan leh, amun dilawasakan	Waktu yang
464	RA	sa-jam lah, sa-jam	diperlukan
465	K	Se-jam?	S1.W1.B461-B466
466	RA	Iya sa-jam tuh sudah pasti tuntung	
467	K	Tuntung sampai orang makanan?	
468	RA	Heeh sampai orang makanan	
469		Inggih-inggih. Mun pian samalam tuh	
470	K	seapa banyak orangnya di sini?	
471		Kira-kira haja pang leh, mun disuruhi tuh	Kontribusi
472		datangan, anaknya tuh di hitung jua kah?	masyarakat
473	RA	Nang anak sidin nang hadir tuh	S1.W1.B469-B483
474	K	Inggih	
475	RA	30an labih ai pang 30an tuh orang	
476	K	Berarti tuh ibu-ibunya haja	
477	RA	Ibu-ibu lawan anak-anaknya	
478		Kada, maksudnya tuh kadada lalakian,	
479	K	misalnya pama-paman	
480	RA	Kadada, khusus yang perempuan haja	
481	K	Ah inggih	
482	RA	Soalnya kan kada nyaman loh heheh	
483	K	Iya hehheheh kan beurut	
484	RA	Sorang beurut tuh. Khusus anu ibu-ibu	
485	K	haja	
486		Hem, berapa biaya pian beacaraan tuh?	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
487		Kira-kira ituh berarti lawan upahnya	Biaya yang
488	RA	tukang urut-bidan tadi leh, kita beurut tuh	diperlukan
489	K	Inggih	S1.W1.B484-B493
490		Kira-kira (sambil berpikir) dibanyakan	
491	RA	400 ribu lah, 400 ribuan	
492	K	Lawan bidan yang	
493		Heem lawan bidannya meulah teh, mesan	
494		apam tadi. Mun menurut ulun terjangkau	
495		haja pang. Kada sampai bajuta-juta kaitu	
496	RA	nah	
497		Hem inggih, anu ka itu tuh leh misalnya	
498	K	dari bidan kampung sabalah boleh kah ?	Ketentuan tentang
499	RA	Kada papa ai	bidan
500	K	Kada papa?	S1.W1.B495-B501
501	RA	Iya	
502	K	Kadada larangan?	
503	RA	Kadada larangan	
504	K	Hem. Nah habis dah hehe	
505	RA	Heheh	
506		Jadi segala kalangan leh ka menggawi	
507	K	ngitu?	Dilakukan semua
508	RA	Heeh	kalangan
509	K	Kadada bepalihan leh ibaratnya tuh?	S1.W1.B504-B510
510		Menggawi haja pang leh setahu ulun bila	
511		habis melahirkan menggawi. Soalnya	
512	RA	ulun suah jua mandatangiakan kaitu nah	
513	K	Hem	
514	RA	heeh	
515		Adakah larangan, misalnya orang yang	
516		betapung tawar tuh kada boleh menggawi	Larangan
517	K	ngini misalnya sebelum batapung tawar?	S1.W1.B513-B528
518	RA	Kadada larangan	
519		Berarti santai ai	
520		Heeh santai ai, cuman palingan leh yang	
521	K	kada boleh tuh larangan kita bemamakan	
522		tuh narai. Naran di kampung pang leh	
523		Heeh	
524	RA	Kada boleh makan ini jar kalo mauk.	
525	K	Mun itu ada pang dipadahi.	
526		Inggih	
527	RA	Tapi sebelum acara betapung tawar tuh	
528	K	kada boleh ini tuh kadada pang	
529		Heeh, dah habis hehe (sambil melihat	
530	RA	lembar pertanyaan)	
531		Habis dah leh	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
532	K	Kena misalnya ada lagi, ini kan di tulis	Penutup S1.W1.B529-B539
533	RA	nih	
534		Iya	
535	K	Bila ada lagi yang kurang ulun hubungi	
536	RA	pian lah?	
537		Inggih	
538	K	Kada papa lah?	
539	RA	Chat aja kada papa hehe	
540	K	Sampai ini haja pang nah, sudai ai kita	
541	RA	hehe	
542		Heheheh	
543	K	Makasih banyak lah	
544	RA	Inggih sama-sama	
545	K	Nah ini ada hagan pian	
546	RA	Nah jangan, kada usah gen, kada papa ai,	
547	K	membantu	
548		Kada papa ka ai. Ibaratnya jar orang tuh	
548	RA	sasaratnya heheh	
550		Hhehe makasih jua nah	
551	K	Inggih ka, kami bulikan dulu nah	
552	RA	Inggih sama-sama, makasih jua.	
	K		

Subjek 1 Wawancara ke-2

Waktu : Rabu, 05 Juli 2023/21.11-21.18 WITA

Lokasi : Online via *WhatsApp*

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	RA	Assalamu'alaikum ka	Pendahuluan S1.W2.B1-B4
2	K	Wa'alaikum salam	
3	RA	Maaf ka lah mengganggu pian nah ulun	
4	K	Inggih kada papa	
5	RA	Langsung ai ka lah	Waktu dan manfaat air khusus S1.W2.B10-B18
6	K	Inggih	
7	RA	Kisahakan pang ka kayapa pengalaman	
8		pian pas batapung tawar asalnya?	
9		Pas itu imbah beranak 3 hari leh,	
10	K	mengiyau bidan, nenek-nenek kaitu,	
11		hagan mentapung tawari. Pamulaannya	
12		diurut dulu imbah sudah hanyar	
13		batutungkal, dibacakan doa hanyar	
14		makanan.	
15		Oh inggih	
16	RA	Dibari banyu jua supaya ASI lancar	
17	K	lawan supaya darah nifas lakas ampih	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
18		Inggih, napa haja ka persiapannya?	
19	RA	Pas ulun samalam menyiapakan makanan	
20	K	hagan kan kita meundang tetangga-	
21		tetangga kalo, ibu-ibu, nah itu jua	Persiapan
22		Napa haja ka makanannya?	S1.W2.B20-B27
23	RA	Makanannya tuh tasarah haja pang	
24	K	handak napa. Pas ulun samalm manukar	
25		wadai haja, wadai kokoleh. Atau	
26		biasanya wadai apam atau bubur kaitu	
27		Lawaskah ka acaranya?	
28	RA	Kada jua pang, tapi lebih ai sa-jam.	
29	K	Tagantung nang maurut, bila lawas sidin	
30		maurut lawas jua tu	Waktu
31		Oh kikiru berapa jam ka?	S1.W2.B29-B35
32	RA	2,5 jam-an pang bisa	
33	K	Lawas ai leh?	
34	RA	Inggih kaitu pang	
35	K	Berapa biaya hagan acara ngitu ka?	
36	RA	Mun ulun samalam tuh 500 ribuan ai	
37	K	kayanya, lawan..	
38		Sabarataan kah dah?	Biaya
39	RA	Inggih, makanan, piduduk, lawan	S1.W2.B37-B38
40	K	mambari sidin nang maurut tuh jua	
41		Piduduk tuh napa haja isinya?	
42	RA	Baras, nyiur, gula habang. Kaitu pang	
43	K	satahu ulun nah	<i>Piduduk</i>
44		Inggih, kayapa perasaan pian imbah	S1.W2.B42-B44
45	RA	batapung tawar tuh?	
46		Senang pang hen soalnya awak jadi	
47	K	tanyaman lebih segar dan enak kaitu	
48		Karena diurut tadi?	Perasaan setelah
49	RA	Inggih	<i>batapung tawar</i>
50	K	Tujuan pian menggawi ngitu napa ka?	S1.W2.B47-B50
51	RA	Hagan meungkapkan rasa syukur kepada	
52	K	Allah karena sudah melahirkan dengan	
53		selamat dan sehat, anaknya jua. Terus	Tujuan
54		hagan silaturahmi jua lawan ibu-ibu nang	S1.W2.B52-B56
55		datangan tuh	
56		Kenapa pian menggawi ngitu?	
57	RA	Disuruh kuitan, imbah tuh jua hagan	
58	K	melestarikan budaya	
59		Berarti keluarga mendukung haja tradisi	Alasan melakukan
60	RA	batapung tawar nih?	<i>batapung tawar</i>
61			S1.W2.B58-B59
62	K		

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
63		Hiyh, disuruhakan jua, sangat	Dukungan keluarga S1.W2.B62-64
64		mendukung. Kada manyalahi syri'at	
65	RA	islam jua	
66		Inggih,seberapa penting saran keluarga	Pentingnya saran keluarga S1.W2.B68-B73
67		atau kuitan pian tuh ka terkait tradisi	
68	K	batapung tawar nih?	
69		Penting pang, pas disuruh sidin tuh	
70		langsung ai jua hiih, soalnya kada aneh-	
71		aneh, jadi digawi ai, kada melanggar	
72	RA	syri'at islam jua	
73	K	Berarti kadada pertimbangan kah ka?	Pemerintah S1.W2.B73-B74
74	RA	kadada ai,	
75		Tradisi ini nih adakah keterlibatan	
76	K	pemerintah ka?	
77	RA	Kadada pang	Suasana dan orang yang terlibat S1.W2.B78-B84
78	K	Ramilah ka pas acaranya tuh?	
79		Lumayan rami, takumpulan urangnya,	
80	RA	ibu-ibu dan anak-anak jua	
81	K	Siapa haja nang ada pas acaranya tuh?	
82		Keluarga, tetangga tadi ibu-ibu dan anak-	
83	RA	anak, bidan yang nenek-nenek	
84	K	Yang memijat?	Dampak S1.W1.B85-B92
85	RA	Hiyh nenek pang hen sidin,	
86		Misalnya kada menggawi adakah ka	
87	K	dampaknya?	
88		Kadada pang cuman jadi sambatan urang	
89	RA	napa kada manggawi jar	
90	K	Ditakuni urang ka leh?	Penolakan S1.W2.B93-B96
91		Hiyh, soalnya urang di sini sabarataan	
92		menggawi, jadi kaya aneh kalo leh mun	
93	RA	ada yang kada menggawi	
94		Adakah ka orang yang kada mendukung	
95	K	tradisi batapung tawar?	
96		Kadada pang, kadada tadangar urang	
97	RA	yang kada mandukung pang	
98		Menurut pian napa tradisi ini masih ada	Alasan masih ada tradisi S1.W2.B99-B107
99	K	sampai wahini?	
100		Karena para orang tua di sini masih kuat	
101		adatnya, masih kuat untuk melestarikan	
102	RA	adat tersebut	
103		Jadi karena adatnya masih kental? Lawan	
104	K	masih di gawi tarus?	
105		Inggih, inya apalagi ada nang tuha di	
106	RA	rumah pasti disuruh manggawi	
107			

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
108	K	Adakah ka pantangan hagan urang nang	Pantangan S1.W2.B108-B110
109		baacaraan tradisi ini?	
110		Kadada, nang ada tuh pantangan imbah	Ketentuan S1.W2.B111-B115
111	RA	baranak nang kada boleh makan macam-	
112		macam tuh narai	
113	K	Misalnya beoprasi batapung tawar kah	Keluarga membantu S1.W2.B117-B20
114	RA	jua ka?	
115	K	Inggih	Manfaat S1.W2.B123-B124
116	RA	Batapung tawar ai jua?	
117	K	Hiih	Penutup S1.W2.B131-B132
118		Lapah lah ka pas acaranya tuh?	
119		Kada lapah pang hen, soalnya dibantu	
120		kuitan jua pas menyiapkan tuh, maka	
121	RA	kalo sorang nih diurut jadi malahan	
122		nyaman awak	
123	K	Sepengetahuan pian napa asalnya jadi	
124		orang batapung tawar?	
125	RA	Karena habis melahirkan nih awak	
126	K	sakitan jadi diurut supaya nyaman, kaitu	
127	RA	Oh inggih ka	
128	K	Ih	
129	RA	Nah kaitu narai ka ai	
130	K	Ah hehe	
131	RA	Inggih manakuni narai baasa pulang hen	
132	K	Inggih kada papa Makasih ka lah Sama-sama ding	

2. Verbatim Subjek R

Subjek 2 wawancara 1

Identitas: R/Perempuan/Ibu yang Melahirkan

Waktu : Rabu, 19 April 2023/11.43-11.57 WITA

Lokasi : Desa Sungai Binuang, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten
Hulu Sungai Utara (rumah subjek)

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	RA	Assalamu'alaikum	Pendahuluan S2.W1.B1-B25
2	R	Wa'alaikumussalam, masuk tul	
3	RA	Ihh, hai (menyapa anak subjek). Lawas kah	
4		mehadangi?	
5	R	Kada, ini sambil menjagai anakku ai nih	
6	RA	Oh, ih lucunya berapa dah umurnya?	
7	R	Parak ai dah setahun	
8	RA	Ohh	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
9	R	Ini ikam skripsi kalo leh?	
10	RA	Hiih	
11	R	Aku gen semalam tuh, lapah jua heh	
12	RA	Kaitu pang dah ahah tapi ada ja tadahulumu pada aku hen	
13			
14	R	Bagimitan kawa ai	
15	RA	Nah ak minta tolong isikan ini dulu nah (menyerahkan lembar persetujuan subjek)	
16			
17		bila kada ngerti batakun ja. Kita santai aja	
18		hehe	
19	R	Hahahah (mengisi lembar yang diserahkan)	
20			
21	RA	(menyambut lembar persetujuan subjek yang sudah diisi) kita langsung ai lah, kena	
22		siang hen hehhe. Ini dijawab berdasarkan pengalaman ikam pang, jadi santai ai	
23			
24			
25	R	Ih oke, kalo ai hen pina kaya apa ahahha.	
26		Ayuja, napa tadi jah	
27	RA	Ikam tahulah kisahnya lagi dahulu tuh napa jadi ada itu?	
28			
29	R	Wah hahahah sejarah tuh iya ngitu ada dah mulai turun temurun	Tradisi turun-
30			temurun
31	RA	Kalo ai ada kisah dari kuitan atau orang tadahulu	S2.W1.B30-B35
32			
33	R	Aku kada tahu pang, cuman tahunya ngitu turun temurun dah	
34			
35	RA	Hiih dari orang-orang bahari	
36	R	Maka di sini diurut kalo jadi awak tuh kada sakitan jar, supaya awak jangan sakitan, diurut anu awak nih	Dipijat
37			S2.W1.B37-B45
38			
39	RA	Iya	
40	R	Meurut parut imbah beranak tuh	
41	RA	Seawakan kah beurut tuh?	
42	R	Ih seawakan beurut tuh samalam, imbahnya hanyar menjulung apanya, piduduk kah namanya	
43			
44			
45	RA	Pendapat ikam pang tentang itu tuh?	
46	R	Pendapatku kah?	Pendapat terkait
47	RA	Hiih	tradisi
48	R	Baik ai kada melenceng kada perasaku dari	S2.W1.B46-B52
49	RA	Berarti oke-oke aja nih?	
50	R	Oke-oke aja, diurut ha wara, nyaman lagi	
51		hahah	
52	RA	Ahhah	
53	R		

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
54		Imbah baranak nih dasar bujur sakitan	Setelah melahirkan badan terasa sakit S2.W1.B55-B60
55		awak. Sakit banget. Aku samalam kam	
56		sawat kada tapi kawa bagarak nih tangan	Tradisi dilakukan semua orang S2.W1.B63-B66
57		nih imbah melahirkan tuh. Jadi batapung	
58		tawar tuh jar orang nyaman meumbar urat	Waktu pelaksanaan S2.W1.B67-B68
59	RA	tuh kancangan	
60	R	Ih	Masyarakat antusias S1.W1.B69-B72
61	RA	Jadi aku marasa oke ja aku, setuju haja	
62	R	Adat dasar sekampungan nih kah?	Tradisi turun temurun S2.W1.B72-B76
63	RA	Sabaharian dah dari zaman umaku	
64	R	Berarti sekampungan sini?	Dilakukan atas kesadaran masing-masing S2.W1.B77-B83
65		Hiih, sekampungan sini beanu ai betapung	
66		tawar tarus ai 3 hari. 3 hari pang imbah	Proses tradisi S2.W1.B85-B112
67	RA	baranak, waktunya tuh	
68		Orang disini tuh menggawi tarus	Dilakukan atas kesadaran masing-masing S2.W1.B77-B83
69		sabarataan tuh, berarti antusias aja?	
70	R	Pokoknya bila urang imbah baranak....	Proses tradisi S2.W1.B85-B112
71		Iya hiih karna itu sudah mulai sabaharian	
72		dah, bila imbah baranak. Apalagi ada beisi	Dilakukan atas kesadaran masing-masing S2.W1.B77-B83
73		orang tuha kaya umaku tuh, ada masih	
74		niniku. Jadi halam pas umaku kaitu, aku	Proses tradisi S2.W1.B85-B112
75	RA	kaitu, umaku nang manurunkan ke aku	
76		Adalah urang kampung yang ibaratnya	Dilakukan atas kesadaran masing-masing S2.W1.B77-B83
77		menyuruhi supaya menggawi ngintu?	
78	R	Adalah selain kuitanmu tadi tu?	Proses tradisi S2.W1.B85-B112
79		Kada ai, dasar urang tahu dah pada harus	
80	RA	kaitu	Dilakukan atas kesadaran masing-masing S2.W1.B77-B83
81	R	Berarti masing-masing keluarga aja lagi?	
82	RA	Masing-masing kaluarga ai lagi	Proses tradisi S2.W1.B85-B112
83	R	Hiih	
84		Jadi kena tul ai bekiyauan ke orang	Proses tradisi S2.W1.B85-B112
85		menyalamat tuh, sorang beurut buhan	
86		orang kampung nih datangan ai ha, nang	Proses tradisi S2.W1.B85-B112
87	RA	bibinian ja	
88	R	Eh	Proses tradisi S2.W1.B85-B112
89		Manyalamat sadikit, barang ai	
90		makanannya tuh apam kah apanya kah,	Proses tradisi S2.W1.B85-B112
91	RA	manyalamat. Apam ai rajin tuh makananya	
92		Kadada ai harus berapa macam wadai	Proses tradisi S2.W1.B85-B112
93	R	kaitu?	
94	RA	Kada, kami kada kaitu	Proses tradisi S2.W1.B85-B112
95	R	Semampunya ai kaitu?	
96		Ih, kami babarang ja. Cuman piduduk tuh	Proses tradisi S2.W1.B85-B112
97		narai harus langkap. Misalnya isinya baras,	
98	RA	nyiur, gula	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
99	R	Oh berarti bepiduduk?	
100		Ih bapiduduk. Mambari bidan, bidan nang	
101	RA	maurut tadi	
102	R	Piduduk tuh napa isinya?	
103	RA	Nyiur, baras, gula habang, kaitu ai.	
104	R	Mambari bidannya nang maurut tadi?	
105	RA	Heeh	
106	R	Barasnya tuh seapa?	
107	RA	Barang ai	
108	R	Semampunya?	
109	RA	Eh semampu kita	
110		Em heeh. Adakah pemerintah sini tuh	
111	R	umpat campur masalah ini tuh?	
112		Kada, kada tahu pamarintah masalah ngitu,	
113	RA	itu tuh buhan kampung ja hehheh	Tidak ada
114	R	Kalo ai ada hen hehhe	keterlibatan
115	RA	Kada hahha	pemerintah
116	R	Dikaluargamu wajib ngintu?	S2.W1.B113-B118
117		Ih wajib, disini sakampungan kada	
118	RA	kaluarga ja, sakampungan kami kaitu	
119		Ikam tuh disuruh-diberi saran berarti oleh	Tradisi yang wajib
120	R	kuitanmu maggawi ngintu?	dilakukan
121		Hiih, jar mamaku 'kita R ai imbah ini	S2.W1.B119-B121
122		manukar ini ini, betapung tawar ikam'	Perintah orang tua
123	RA	kaitu	S2.W1.B122-126
124	R	Langsung ai ikam hiihakan?	
125	RA	Hiih	
126		Adalah kaya rasa kada handak ma ai, lapah	
127	R	misalnya	Dilakukan tanpa
128		Kada, aku suah pang malihat kaitu,	pertimbangan
129		sabarataan pang kaitu, jadi tahu sabarataan	S2.W1.B127-B128
130		urang kaitu, aku katuju jua tulak bila	
131		kaluarga batapung tawar, malihat. Jadi	Dilakukan semua
132		sorang tahu ai dah bahwa batapung tawar	orang
133	RA	tuh kaitu	S2.W1.B131-B136
134	R	Kayapa perasaan imbah beacaraan tuh?	
135	RA	Imbah beurut tuh kah?	
136	R	Heeh	
137		Biasa ai, gara-gara diurut tuh pang jadi	Perasaan setelah
138		nyaman ai awak, diurut pang sini adatnya	melakukan tradisi ini
139		batapung tawar tuh. Jadi orang tuh salajur	S2.W1.B137-142
140		silaturahmi tul ai, salajur meilangi anak	Silaturahmi
141	RA	sorang	S2.W1.B140-B143
142	R	Oh malihati?	
143	RA	Eh, buhan kampung nih.	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema	
144	R	Berarti tujuan ikam maggawi itu napa?	Tujuan S2.W1.B145-B152	
145	RA	Tujuan batapung tawar?		
146	R	Heeh		
147		Maumpati adat yang iyanya, manuruti adat		
148	RA	sini,		
149	R	Mematuhi kuitan?		
150		Hiih, maikuti adat sesuai saran kuitan, pada		
151		urang tuh sabaharianan dah kaitu, jadi		
152	RA	sorang nih hiih ai		
153	R	Misalnya kada digawi pang?		
154	RA	Hmm (berpikir)		
155		Misalnya, misalnya nih		
156	R	Kada papa ai, ada tetanggaku samalam		Jika tidak dilakukan S2.W1.B156-B157
157		kada betapung tawar, beoprasi pang,		Ketentuan S2.W1.B158-B169
158		sapalih bila beoprasi bisa kada, inya bisa		
159		kada baurut. Inya nang baurut tuh yang		
160		iyanya hanyar manyalam...		
161	RA	Bila beoprasi kada?		
162	R	Sapalih bila beoprasi kada wani		
163		manyurung awak beurut parut		
164	RA	Oh soalnya seawakan pang leh?		
165	R	Hiih, kada ai rajin. Tapi sini kabanyakan		
166		normal pang, jadi batapung tawar ai tarus		
167	RA	Berarti aturannya tuh bila beoprasi kada	Poin utama tradisi S2.W1.B169-B170 Tanggapan tetangga jika tidak melakukan S2.W1.-B171-B181	
168		batapung tawar?		
169	R	Hiih, kada wani. Inya beurut pang kunci		
170		utamanya batapung tawar tuh, beurut		
171	RA	Eh. Misalnya kada batapung tawar bisakah		
172		digosipkan urang-urang karna belain?		
173	R	Kadada ai		
174	RA	Biasa ai urang?		
175	R	Biasa ai, kecuali misalnya lahirnya normal		
176		kada batapung tawar, nah itu disambati		
177		urang ai, napa alasannya		
178	RA	Oh bararti bisa aj disambati orang-orang		
179		leh		
180	R	Heeh, bisa ai, napa jih kada batapung tawar		
181		kah		
182	RA	Tapi bila beoprasi kada papa ai leh?	Ketentuan S2.W1.B187-B189	
183	R	Heeh, soalnya dimaklumi, beoprasi nih		
184		kada tapi kawa begarak, dijapai jua		
185	RA	Tapi misalnya beranak bujur, beranak	Wajib dilakukan S2.W1.B185-B191	
186		normal		
187	R	Hiih, wajib di sini		
188	RA			

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
189		Disambat orang, dicar-cari orang	
190	R	alasanya?	
191		Hiih, ibaratnya tuh kaya hukumnya wajib	
192	RA	pang di kampung nih	Dilakukan semua
193		Adakah orang-orang disini yang kada	orang karena masih
194	R	mandukung ngintu?	melekat
195		Kada pang tul ai. Soalnya urang disini ada	dimasyarakat
196		pang nang tuha-tuha tuh, jadi adatnya tuh	S2.W1.B192-B196
197		masih melekat kuat di kampung nih	
198	RA	Itu tuh hagan anak pertama ja kah?	Ketentuan
199		Misalnya ikam beisi 5 anak, kelilimanya	S2.W1.B203-B206
200	R	tuh kaitu?	
201		Hiih, kaitu ai anak kadua katiga seterusnya	
202	RA	ai	
203	R	Budaya kalo leh ngini?	Budaya asli
204	RA	Ih, budaya sini	S2.W1.B203-B206
205	R	Ampun kampung sini?	
206	RA	Hiih, tiap kampung balain	
207	R	Diwadah kami lain pang narannya	
208		Nah yakalo, sama ai. Tapi sapalih ada yang	
209	RA	kadada, dikampung lakiku kadada	
210		Di banjar tuh kada usah dikisah, aku ja	
211		mambawa skripsi nih, nangapa ngitu jar	
212	R	dosenku hahah	
213		Nah hen yakalo, kadada lalalu, baurut	
214		kada, mun handak baurut, baurut ja sorang,	
215	RA	kadada yang narannya manyalamat kaini	
216	R	Lain pang	
217		Lain, tahuam di kampung lain leh,	
218	RA	dikampung kami masih ai kuat adatnya	
219		Adatnya tuh diwariskan kah? Harus?	Harus dilestarikan
210	R	Keanak-anakmu?	S1.W1.B219-B214
211		Hiih, itu tuh turun temurun ai, nyata ai	
212		kaitu pulang, sorang dari kampung pang,	
213		kaya mamaku tuh datang di niniku, niniku	
214	RA	datang di dat-datu	
215		Heeh, adalah kaya mitos-mitos tentang itu	Tidak terdapat mitos
216		tuh? Mun kada manggawi kena jar	S2.W1.B215-B221
217	R	anaknya...	
218	RA	Kadada suah tadangar pang heheheh	
219	R	Ohh. Inya rajin, bila ada adat ada mitosnya	
220	RA	Kadada ai pang, kada suah mandangar	
221		Selain piduduk tuh napa lagi yang	
222	R	disiapkan?	Instrumen yang
223	RA	Piduduk tuh baras	perlu disiapkan

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
224	R	Heeh heeh	S2.W1.B222-B227
225		Gula nyiur, duit, jangan kada dibari,	
226	RA	baamplok menjulung ka urang tuh, itu ja	Persiapan dan proses S2.W1.B232-B65
227		Kisahi pang matan awal acaranya tuh kaya	
228	R	apa?	
229	RA	Mun aku samalam tu kam	
230	R	Dari anu dah dari persiapan?	
231	RA	Persiapan apanya?	
232	R	Persiapan meadaakan acara tuh	
233	RA	Oh, aku baranak kalo dahulu tuh	
234	R	Ahhahah nyata haja ah	
235		Hahahha baranak hari kamis asalnya tuh,	
236		jum'at-sabtu, nah sabtu tuh. Nah dari kamis	
237		tuh sudah tahu dah pada pacangan	
238		batapung tawar hari sabtu tuh, jadi	
239	RA	pamulaan mandatangi bidan dulu, laporan,	
240		Misalnya ikam baranaknya di rumah sakit,	
241		lawan bidan yang lain kada papa ai	
242	R	Tatap ai lawan bidan kampung batapung	
243		tawarnya nih	
245	RA	Ihh.	
246	R	Datang dulu ke bidan anu bapadah 'kena	
247		hari anu kawalah batapung tawar' kaitu 'ih	
248		kawa a, jam barapa' jar, aku samalam tuh	
249		panyalajuran mamaku anu manyalamat	
240		naik burdah	
251	RA	Oh iya-iya	
252	R	Jadi orang baburdah tuh aku dipadu lawan	
253		bidan, sawat ai pang sidin umpat baburdah	
254		imbahnya sidin maurut aku pahadangan	
255		urang basisimpun sagalaan. Imbah tuh,	
256		sudah leh baurut, disarahakan umaku	
257		piduduk nih, sagan pian, disarahakan pang	
258		ibaratanya tuh, pada ngini, hiih jar sidin	
259		kutarima, sudah ai	
250	RA	Kadada ai kaya kaya ucapan-ucapan kaya	
261		doa kah?	
262	R	Sidin baca doa ai, tapi aku aku kada tahu	
263		napa. Intinya serah terima piduduk tadi,	
264		kuserahkan-diterima, ibaratanya tuh kaitu,	
265		kaitu ja	
266	RA	Habis?	
267	R	Hiih	
268	RA	Misalnya bidannya tuh kada kawa datang?	
269	R	Cari bidan yang lain	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema	
260	RA	Boleh ai leh?	Ketentuan tentang bidan S2.W1.B69-B73	
261	R	Boleh ai, di sini barapa ikung leh yang		
262		kawa maanu tuh, banyak ai ha, tapi nang		
263		parak wadah kami nih nang tuhaaaa pang		
264		dah, nang pina taanum tuh di panawakan		
265		tuh , aku samalam lawan urang panawakan		
266		tuh		
267	RA	Ihh		
268	R	Aku baurut lawan urang yang parak nih ai		
269		pang, cuman pas aku samalam tuh		
270		batapung tawar lawan urang panawakan		
271		tuh, tajanji matan dahulu pang dah umaku,		
272		jadi disitu ai		
273	RA	Jadi pas beacaraan tuh adakah		
274		pamantangnya?		
275	R	Kadada, pamantang baranak narai kada		Tidak ada larangan tertentu S2.W1.B275-B278
276		boleh makan ini itu hahah		
277	RA	Kasiannya haha		
278	R	Hahaha		
279	RA	Dah ai habis ai dah kita nah		
280	R	Nah habis kah dah tul		Penutup S2.W1.B281-B290
281	RA	Hiih		
282	R	Langkaplah? Jאלaslah nang ikam		
283		takuanakan tadi tuh		
284	RA	Jelas		
285	R	Pina kainian aku manjawab ahahah		
286	RA	Ahhahah lengkap kok, ikam jelaskan		
287		badahulu hen, untungnya aku baisi subjek		
288	R	Hahahha		
289	RA	Ih mun kaitu sudah ai nah.		
290	R	Ih		
291	RA	Kami bulikkan ai lah, kalo ikam handak		
292		auran jua		
293	R	Tengah hari nih kadada jua nang di gawi,		
294		bamasak tuh kena ja imbah asyar		
295	RA	Ayuja, makasih lah		
296	R	Ih, barelaan lah		
297	RA	Ih makasih banyak aku nah		
298	R	Ih kada papa		

Subjek 2 wawancara ke-2

Waktu : Rabu, 05 Juli 2023/20.00.-20.13 WITA

Lokasi : Online via *WhatsApp*

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	RA	Assalamu'alaikum	Pendahuluan S2.W2.B1-B5
2	R	Wa'alaikum salam	
3	RA	Kaya jarku samalam tuh, aku handak	Proses dan perasaan saat melakukan <i>batapung tawar</i> S2.W2.B10-B19
4		betakun masalah batapung tawar pulang	
5	R	Ih, tahu ai ahahha	
6	RA	Langsung ai kita lah	
7	R	Siipp	
8	RA	Kayapa pengalaman ikam pas batapung	
9		tawar?	
10	R	Pengalaman ku tuh asa kaya ada raminya	
11		asa kaya da tenangnya, tenang kaya hem	
12		kaya umpat apatuh tradisi lagi bahari,	
13		sakalinya marasa akan jua, rajin malihat	
14		urang ja, kaya ai kaya apa, nah sakalinya	
15		saurang jua marasa akan batapung tawar,	
16		ya saurang tuh diurut, batutungkal,	
17		manjulung piduduk ka bidan, jadi rasanya	
18		tuh kaya senang ai jua, kawa umpat	
19		manjalanakan tradisi lagi bahari	
20	RA	Ohh hiih, napa haja persiapannya?	Persiapan S2.W2.B21-B40
21	R	Persiapannya tuh aku kada tapi banyak	
22		tahu pang lih soalnya mamaku nang	
23		manyiapakan banar, yang ku tahu	
24		mambooking bidannya yang maurut,	
25		hanyar bapadah anu maundang bidan nang	
26		mambantui baranak	
27	RA	Belain kah?	
28	R	Ih, aku samalam tuh belain. Inya wahini	
29		kada boleh lagi lo baranak di dukun	
30		baranak kah urang bahari manyambat,	
31		bidan kampung kaitu	
32	RA	Hiih	Waktu S2.W2.B44-B51
33	R	Habis tuh mamasan makanan karna	
34		mamaku kasa sampat manggawi lo	
35		beulah jadi kami mamasan ja	
36		makanannya samalam, habis tuh nang	
37		disiapakan dirumah tuh, mamaku	
38		menyiapakan piduduk, kaya nyiur, baras	
39		nah ngitu ja yang disiapakan	
40		Ohh, jadi mamamu yang membantui?	
41	RA	Hiih	
42	R	Lawas lah acaranya?	
43	RA	Kada lawas. Paling beberapa jam aja. Iya	
44	R	tergantung lawasnya sorang baurut, aku	
45		salam tuh salajur ai baburdahan	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
46		mamaku, manyalamat, karna mamaku tuh,	
47		karna sesuai lawan kahandak. Aku tuh	
48		lahiran salamatan, normal, lakas, mudah	
49		haja samalam tuh lahiran tuh, jadi salajur	
50		burdah salajur batapung tawar.	
51		Ohh sekalian leh?	
52	RA	Ih	
53	R	Berapa biayanya?	
54	RA	Mun duit tuh aku kada tapi tahu	
55	R	nominalnya, samlam tuh urusan mamaku	Biaya
56		lawan lakiku. Nang nyata di atas 200-300	S2.W2.B55-B62
57		ribu dah, 300an pang. 200 tuh nyata dah,	
58		makanannya ja samalan tuh 200an dah,	
59		ditambah mambari urang nang maurut tuh	
60		50, habistu piduduk jua. Nah sekitar 300an	
61		pang	
62		Kayapa parasaan imbah batapung tawar?	
63	RA	Parasaanya tuh tanyaman awak, soalnya	
64	R	kan diurut, jadi nyaman awak, asalnya	Perasaan
65		sakitan jadi takurang sakitan, awak tuh	S2.W2.B64-B68
66		kaya lebih enteng, ringan kaitu, tanyaman	
67		ai awak	
68		Oh oke-oke, manfaatnya hagan napa?	
69	RA	Manfaatnya tuh lah, karena manuruti	
70	R	leluhur zaman bahari jar bila imbah	Manfaat
71		batapung tawar tuh nyaman kada sakitan	S2.W2.B70-B73
72		awak. Nah faktanya emang kaitu, imbah	
73		batapung tawar tuh, tanyaman awak dan	
74		karena emang aku katuju baurut jua, dari	
75		sabalum baanak, batianan, sabalum kawin,	
76		pas masih sorangan aku dasar katuju	
77		baurut, awak nyaman	
78		Oh, kanapa ikam manggawi ngitu?	
79	RA	Karena disuruh mamaku, mamaku tuh	
80	R	turunan lagi bahari jua dari niniku, jadi	Alasan melakukan
81		turun temurun. Lawan jua di kampung ku	tradisi
82		tuh masih manarapkan tradisi ngintuh	S2.W2.B80-B83
83		Oh, sepenting apa saran dari kuitanmu tuh	
84	RA	atau keluarga mu manurutmu pas handak	
85		beacaraan nih?	
86		Penting, narannya sorang nih kadada	
87	RA	pengalaman apa-apa lo, ibaratnya sorang	Pentingnya saran
88		tuh kakanak hanyar lahir jar ibarat kita tuh	orangtua
89		kada tahu napa-napa, jadi penting ai saran	S2.W2.B87-B100
90		kuitan karna kuitan yang lebih tahu	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
91		kayapa-kayapanya kah, karna kuitan sudah	
92		bapangalaman jua lo.jadi parasaku penting	
93		pang saran dari kuitan tuh, jar kuitan kaini	
94		itu tuh hagan kebaikan kita jua kaitu nah.	
95		Kuitan tuh lebih bepengalaman, lebih tahu	
96		gasan kita karna sidin lebih	
97		berpengalaman, apalagi anak pertama nih	
98		lo, aku kadada pengalaman lalalu jadi	
99		100% meumpati saran kuitan haja	
100		Oh hiih-hiih, kaluargamu mendukung haja	
101	RA	jua mun meadakaan tradisi ini?	
102		Hiih nyata ai mendukung, kaluarga jua	
103	R	nang manyuruh heheheh	Dukungan keluarga
104		Heheh	S2.W2.B103-B107
105	RA	Dasar adat dah kaitu, jadi barataan	
106	R	manyuruh, mendukung haja tu	
107		Oh mantap-mantap. Tapi ada perasaan	
108	RA	kada handak betapung tawar dahulu tuh?	Pertimbangan
109		Kadada ai	S2.W2.B109-B112
110	R	Pertimbangan pang?	
111	RA	Kadada jua, soalnya dasar sudah pasti dah	
112	R	itu tuh pacangan digawi, ibaratanya tuh.	
113		Pas hari lahir asalnya tuh gen, lahiran	
114		salam hari kamis, nah pas hari kamis	Waktu pelaksanaan
115		tuh sudah barunding dah bahwa kena hari	dan instrumen
116		ke 3, inya hari kettiga pas batapung tawar	S2.W2.B114-120
117		tuh. Nah hari sabtu kena batapung tawar	
118		jar mamaku. Dari hari kamis tuh dah	
119		perseipannya, mamasan wadai, bapadah	
120		lawan bidan kampung nang maurut tuh	
121		tadi, jadi sudah siap kaitu nah	
122		Iy-iy, adakah keterlibatan pemerintah atau	
123		keterlibatan urang nang dihormati	
124	RA	dikampungmu tuh?	Keterlibatan
125		Mun keterlibatan pemerintah tuh kadada,	pemerintah dan
126		mun tutuha kampung tuh kada jua pang.	kesadaran untuk
127	R	Soalnya batapung tawar nih kada harus	melaksanakan
128		dihadapi urang banyak, tergantung kita	S2.W2.B124-B136
129		handaknya kayapa. Bila handak kalurga aja	
130		kawa, tatangga higa-mahiga aja kawa ja	
131		jua, handak sakampungan kwa jua kaya	
132		aku samalam kan salajur baburdah jadi	
133		sakampungan samalam tapi khusus binian	
134		aja	
135		Oh, rami kah?	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
136		Rami ai, soalnya urang sakaligus malihat	
137	RA	bayi jadi rami dirumah tuh takumpulan	
138	R	banyak urang. Malihati bayinya, mamanya	Suasana
139		jua, manakuni kayapa baranak samalam jar	S2.W2.B138-B143
140		kaitu. Rami jadinya silaturahmi terjalin	
141		kaitu nah	
142		Oh, siapa haja nang ada?	
143		Ini kan tergantung, handak mama abah	
144	RA	lawan dangsanaka haja kah bisa, asal ada	
145	R	aja bidannya lawan syarat-syaratnya tadi,	Orang yang terlibat
146		handak tetangga-tetangga boleh, aaku	S2.W2.B145-B151
147		salam karna salajur baburdah jadi aku	
148		sakampunan, jadi banyak urangnya. Hibak	
149		ai rumah tuh	
150		Oh rami leh, adakah dampaknya mun kada	
151		manggawi	
152	RA	Tahuam leh, tapi jar urang mun kada	
153		manggawi dampaknya awak bisa sakitan	
154	R	tapi ngintu jar urang lagi bahari jadi aku	Dampak dan
155		kada tahu dampaknya. Cuman ada ai urang	ketentuan
156		nang kada batapung tawar, bila urang nang	S2.W2.B154-B164
157		beoprasi tuh nah, kada wani beurut lo, jadi	
158		sapalih kada batapung tawar bila beoprasi.	
159		Tergantung kepercayaan masing-masing ai	
160		kaitu nah. Mun di kaluargaku turun	
161		temurun kaitu batapung tawar, kadada	
162		yang suah kada batapung tawar.	
163		Tanggapan urang sekitar pang?	
164		Misalnya kita batapung tawar biasa ai	
165	RA	urang jua, karna emang harus kaitu pang,	
166	R	sabaharianan dah manggawi ngintuh nah,	Respon masyarakat
167		bila imbah baranak batapung tawar. Mun	S2.W2.B166-B172
168		yang kada tuh palingan urang nang oprasi	
169		tadi, biasa ai jua urang. Nang ngaran oprasi	
170		kada boleh beurut kalo	
171		Ohh, adakah urang nang kada mandukung	
172		atau kada manggawi ngintu?	
173	RA	Mun kada manggawi tuh ada iya nang	Penolakan
174		lahirannya oprasi tadi. Mun kada	S2.W2.B173-B177
175	R	mandukung tuh di kampungku kadada	
176		pang soalnya manggawi ja barataan urang	
177		di kampung tuh. Meskipun misalnya	
178		handak kecil-kecilan acaranya tuh handak	Dilakukan semua
179		berar kah, atau satu-dua urang haja kah	orang
180		yang mehadapi, tergantung kemampuan	S2.W2.B180-B201

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
191		masing-masing, kalo ai urang handak	
192		sadikit aja soalnya biayanya handak ke	
193		lain, tepakai ke lain duitnya. Mun kada	
194		mendukung tuh kadada soalnya menggawi	
195		aja barataan, kecuali tadi lahiran beoperasi.	
196		Kaluargaku asalnya ada nang baoperasi	
197		kada batapung tawar inya karna kada boleh	
198		baurut lo jar imbah beoperasi nih, parut	
199		kada boleh tagarak dan apa-apakah lagi.	
200		Batapung tawar ni 3 hari imbah baranak,	
201		sedangkan urang oprasi tuh kadang 3 hari	
202		hanyar boleh bulik pada rumah sakit jadi	Ketentuan
203		batapung tawar tuh kada digawi ai kaitu	S2.W2.B202-B206
204		nah	
206		Ohh, menurutmu napa masih ada tradisi ini	
206		sampai wahini?	
207	RA	Karna masih hidupan heheh nang	
208		tutuhnya	
209	R	Heheheh	Alasan masih ada
210		Kan dari niniku lagi bahari tuh, imbah tuh	tradisi <i>batapung</i>
211	RA	diturunkan ke mamaku, mamaku	<i>tawar</i>
212	R	menurunkan ke aku, aku nih misalnya	S2.W2.B209-B217
213		bacucu bisa ai jua kena kaitu, sabaharianan	
214		ai dah urang tahu bila imbah 3 hari baranak	
215		batapung tawar kaitu	
216		Ihh, adakah pantangannya?	
217		Kadada pang, palingan pantangan	
218	RA	bamamakan ada bila kita imbah baranak,	
219	R	mun spesifik hagan batapung tawar nih	
220		kadada pantangannya	Pantangannya
221		Ohh, lapah lah?	S2.W2.B220-B222
222		Pas acaranya tuh tuh kada lapah pang,	
223	RA	palingan keluarga yang manyiapakan nang	
224	R	lapah. Sorang nih barabah ai, bila sudah	Bantuan keluarga
225		tuntung baurut duduk ai di higa bayi tadi	S2.W2.B224-B226
226		pulang, jadi sorang nang ampun diri kada	
227		lapah	
228		Sepengatahuan mu kayapa urang tuh	
229		asalmulanya jdinya batapung tawar?	
230	RA	Mun tahu lebih dalam tuh kada pang, aku	
231		tahunya dari mamaku lawan niniku. Kaya	
232	R	lagi bahari mamaku malahirakan adingku	Sejarah
233		tuh aku masih halus lo masih SD, aku	S2.W2.B232-B244
234		malihat mamaku batapung tawar, kaini kah	
235		kah urang bila imbah baranak, acara	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
236		napanya ngini jar ku pas aku kakanak tuh	
237		batakun. Batapung tawar ngarannya bila	
238		imbah baranak 3 hari baurut jar kaitu jadi	
239		baurut ai nang ku tahu. Jadi nang kaitu tuh	
240		sudah ada dari zaman bahari banar dah	
241		sampai wahini masih ada nang katu tuh	
242		nah	
243		Ohh kaitu	
244		Hiih	
245	RA	Makasih lah sudah manjawabakan nah	
246	R	Ih kada papa	
247	RA	Mun kaitu sudah ai, makasih banyak banar	Penutup
248	R	aku, maaf jua merepoti nah hehhe	S2.W2.B247-B251
249	RA	Heheh ih kada papa santai ja kita	
250			
251	R		

3. Verbatim Subjek JR

Wawancara subjek 3

Identitas: JR/Perempuan/Orang yang Mengetahui tentang Bapalas bidan

Waktu : Rabu, 19 April 2023/12.05-12.21 WITA

Lokasi : Desa Sungai Binuang, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara (rumah subjek)

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	RA	Maaf meauri pian nah cil ai	Pendahuluan
2	JR	Ih kada papa, kenapa tadi?	S3.W1.B1-B2
3	RA	Ini nah ulun handak batakun masalah	
4		batapung tawar tuh, kayapa kisahnyah bahari	
5		tuh? Kanapa jadi kaitu jah?	
6	JR	Itu tuh sakira awak kita jangan sakitan	Manfaat
7	RA	Inggih	S3.W1.B6
8	JR	Imbahtu manyalamat pulang, dikiyau	Proses
9		bidan, baurut, meulah piduduk jua, imbahtu	S3.W1.B8-B18
10		meulah wadai, dihiyau tatangga nih heh	
11	RA	Inggih-inggih	
12	JR	Imbahtu sapahadangan baurut tuh	
13		basalamatan	
14	RA	Berarti doanya..	
15	JR	Doa selamat	
16	RA	Kalo ai ada doa khususnya	
17	JR	Kada, doa selamat tuh pang, beulah	
18		tutungkal jua	
19	RA	Tutungkal tuh napa haja isinya cil	<i>Tutungkal</i>

Baris	Pelaku	Uraian	Tema	
20	JR	Napanya?	S3.W1.B22-B44	
21	RA	Napa-napa isi tutungkal tuh?		
22	JR	Pandan, minyak harum lawan banyu, bidan nang manunungkali hulu		
23				
24	RA	Yang ditutungkali siapa?		
25	JR	Yang melahirkan hulu manunungkali bidan		
26		imbahtu bidan pulang manunungkali nang		
27		melahirkan. Jadi siapa nang manjapai,		
28		manjapai inya nang malahirkan		
29		ditutungkali jua		
30	RA	Kenapa jadi yang manjapai?		
31	JR	Kaina sakitan awak		
32	RA	Oh kaitu, kaya tajangkit tuh		
33	JR	Ihh		
34	RA	Misalnya acil nih manjapai anak acil yang		
35		imban baranak, bila batapung tawar anak		
36		acil tuh yang manunungkali acil, mun kada		
37		kena acil sakitan awak, kaitu jar urang		
38		bahari tuh, jar nenek moyang, nenek		
39		moyang pang kalo leh namanya		
40	RA	Ah inggih. Kakanaknya, yang bayinya tuh		
41		pang ditutungkali kah jua?		
42	JR	Ditutungkali jua		
43	RA	Hem, yang manunungkali?		
44	JR	Bidan, lawan siapa nan manjapai nang		
45		melahirkan tu pang. Inya 3 hari, hari ketiga		Waktu pelaksanaan S3.W1.B45-B52
46	RA	Harus hari katiga? Kaitu kah?		
47	JR	Ih harus hari katiga, jaka lahir hari kamis,		
48		nah hari sabtu		
49	RA	Misalnya kada hari katiga kada papalah cil?		
50	JR	Kada mau		
51	RA	Kada boleh kah?		
52	JR	Kada boleh, imbahtu hari katujuh pulang.		
53		Pokoknya biar bulan puasa, tatap batapung		
54		tawar		
55	RA	Harus?		Harus dilaksanakan S3.W1.B53-B57
56	JR	Harus, maksudnya tuh kada kawa ditinggal		
57		leluhur orang tuha bahari		
58	RA	Inggih		
59	JR	Bila beoperasi kada ai, tapi mun orang pina		
60		anu ha tatap ai urang manyalamat barang	Ketentuan S3.W1.B59-B65	
61		lawan batutungkal. Acil lagi bahari tuh		
62		baranak sabtu, senin batapung tawarnya		
63		habis asyar. Lalu dihiyau tatangga-		
64		tatangga nih hen, beulahan wadai		

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
65		Inggih, wadainya tuh khusus kah?	
66	RA	Barang ai napanya kah, bisa wadai nang	Sajian
67	JR	bubur sumsum, disini menyambatnya	S3.W1.B66-B75
68		kokoleh kalo	
69		Inggih	
70	RA	Amun urang anu jar bubur sumsum leh,	
71	JR	bisa apam kuah banyu gula, bisa apam	
72		biasa nukar di pasar	
73		Sa-samampu nang ampun	
74	RA	Samampunya ja, Cuma nang iyanya kena	
75	JR	bidan tuh dibari piduduk. Isinya baras,	<i>Piduduk</i>
76		guka, nyiur	S3.W1.B-75-B84
77		Gula putih kah gula habang?	
78	RA	Gula habang, nyiur, habis pang	
79	JR	salangkapnya pakakas dapur	
80		Berarti bawang	
81	RA	Bawang, kaminting, samuanyana pang	
82	JR	Pokoknya paralatan dapur?	
83	RA	Paralatan dapur tuh pang, disaraskan ka	
84	JR	bidan. Kena pas di saraskan tuh baucap,	Bacaan
85		pas acil samalam tuh maanuakan anak acil	S3.W1.B85-B89
86		nih. “nah bidan sasarahan, tarimaakan	
87		ampun anak ulun malahirkan” kaitu. Kena	
88		tarima bidan imbahtu barilaan ai lagi, kaitu.	
89		Mun kada kaitu kena takana jar kisahna si	
90		bidan nih karna manjapai	
91		Mun kada digawi pang cil adakah misalnya	
92	RA	kanakah?	
93		Kadada pang, cuman kada kawa kada	
94	JR	digawi ngintu, kada kawa ditinggal pang,	Dampak
95		leluhur. Kadada pang tabuat dalam agama	S3.W1.B94-B99
96		nih, kaya mandi-mandi tuh kadada jua,	
97		cuman datang di nini kita, nenek moyang,	
98		kaitu kalo urang manyambat	
99		Inggih nenek moyang	
100	RA	Kaya datu-nini bahari	
101	JR	Inggih	
102	RA	Jadi turun temurun ai lagi, maka lain	
103	JR	kampung lain adat. Kaya di kampung	Turun temurun
104		sabalaha tuh urang kada basambahyang	S3.W1.B103
105		hajat bila tujuh bulanan nih, amun di	
106		kampung sini kada kawa kada	
107		basambahyang hajat, banyu doa tuh	
108		dimandiakan. Banyu doa urang dilanggar	
109		orang mambaca yasin hen, urang	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema	
110		sambahyang hajat. Bila melahirkan	Ketentuan S3.W1.B112-B113	
111		batapung tawar, imbah 3 hari mahiyau		
112		bidan, baurut, manyalamat, kaitu?		
113		Kada boleh badahulu, kada boleh badudi		
114	RA	leh cil? Harus pas. Harus pas, imbahtu		
115	R	pulang meisi barasnya nih kada boleh		<i>Piduduk</i> S3.W1.B115-B128
116		hibak, kada boleh kurang. Nih piduduk kalo		
117		leh, napa kah wadahnya nang...		
118	RA	Bakul misalnya		
119	JR	Rantang, bakul, napakah wadah, nah		
120		maisinya tuh harus pas. Inya sapaling		
121		wadahnya bisa sasanggan bisa, mun		
122		kadada bisi sasanggan jidar yang halus		
123		kaitu dihibaki		
124		Kada boleh kaya kosong kaitu?		
125	RA	Kada boleh kurang, labih kada boleh. Kena		
126	JR	jar urang tuha bahari bila kurang, kurang		
127		akalnya. Bila labih, labih akalnya		
128		Hehhehe inggih		
129	RA	Nah hen tatawa heheh acil nih datang di	Dilakukan di semua kelahiran S3.W1.B140-B145	
130	JR	nini, nini datang di datu, datu datang di		
131		tatung		
132		Heem		
133	RA	Kaitu mamadahakan silsilahnya orang		
134	JR	bahari		
135		Inggih, diwadah kami jarang ada yang kaitu		
136	RA	Ikam di mana diam?		
137	JR	Ulun dipahayaman		
138	RA	Ih, di kota kadada yang kaitu, mun acil nih		
139	JR	dikampung. Pokoknya barapa ikung kah		
140		baranak, saapa kah, bila satiap melahirkan		
141		pasti kaitu		
142		Anak pertama kah cil leh? Anak kadua kah?		
143	RA	Ih, anak pertama kah kadua kah batapung		Dampak S3.W1.B148-B161
144	JR	tawar tarus		
145		Mun kada digawi bisa kah cil disambati		
146	RA	urang kah?		
147		Disambat urang ai, 'ai jar urang napa kada		
148	JR	nyalamat		
149		Kaya aneh kaitu		
150	RA	Ih, ibaratnya tuh dalas diaada akan leh		
151	JR	razaki nih dimana kah, asal batapung tawar		
152		Inggih, jar urang bahari tuh dipapalaakan		
153	RA	Ih dipapalaakan		
154	JR			

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
155	RA	Berarti kadada dampaknya ai bila kada manggawi	
156			
157	JR	Kadada pang	
158	RA	Kalo ai ada urang bahari tuh, misalnya kanapakah	
159			
160		kadada ai pang, cuman anu pang bila kada	
161		batapung tawar kena garing, sakitan awak	
162		nih jar	
163		lawan kakanaknya tuh kada papa ai	
164	RA	Kakanak nya kada papa ai	
165	JR	Kita nang manjapai nih. Urang bahari tuh	
166		kalu batapung tawar nih kadada istilah	
167		bidan nang di kota	
168	RA	Inggih	
169	JR	Bidan kampung, bidan kita nini-nini tuh	
170		dikiyau, kadada bidan medis dirumah sakit,	
171		di puskesmas tuh kadada, dasar murni	
172		baranak nang anu tuh, ibaratnya tuh manual	
173		ja, kadada kisah infus, kadada kisah suntik	
174	RA	Inggih kadada yang kaitu	
175	JR	Manual pang, nah kaitu jadi adanya	
176		batapung tawar nih	
177	RA	Wahini misalnya baacaraan tuh bidan nang	Ketentuan bidan
178	JR	hemm kan misalnya tuh baranak dirumah	S3.W1.B177-B187
179		sakit nih, bidan nang manggini baranak tuh	
180		diundang lah cil?	
181	RA	Diundang bila parak, datang ai inya.	
182	JR	Meumpati ai jua inya leluhur kita nih	
183	RA	Dibari piduduk lah jua?	
184	JR	Piduduk wara ja kada diulahakan, tapi bila	
185		bidan kampung diulahakan rarampahan,	
186		bila bidan medis kada. Kaina bila basunat	
187		pulang	
188	RA	Bararti lain piduduknya, isinya lawan bidan	
189		kampung tadi?	
190	JR	Hiih, bila bidan kampung salangkapnya	<i>Piduduk</i>
191		sampai raragi ganal raragi halus, katumbar	S3.W1.B190-B197
192		tuh	
193	RA	Iya pokoknya bumbu yang sagalam macam	
194	JR	Bumbu sagalanya nang tatinggal terasi ja,	
195		acan ja yang ditinggal. Han jar urang bahari	
196		tuha bahari babau jar, kasian inya, nah	
197		urang tuha tadi pang dianuakan	
198	RA	Ah iya inggih	
199	JR		

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
200		Napakah lih, cuman bila kada pamali jar,	
201		kada tahu jua napakah pamalinya tuh	
202	RA	napanya	
203	JR	Pamali, habis ai dah sampai di situ	
204	RA	Pamali pang dah, kada kawa lagi di takuni.	
205		Kakanak wahini mun dipadahakan pamali	
206		bisa kalo batakun, napa garang pamali tuh	
207		jar, urang bahari tuh kada, pamali, pamali	
208		ai dah. Kaya urang imbah baranak tuh	
209		banyak pamantang pamali, pamali pang	
210	RA	urang mamadahakan	
211		Itu tuh kadada ai barubah cil leh? Misalnya	
212		ada nang bakurang kah sadikit matan bahari	
213	JR	tuh	
214	RA	Nang mana?	
215	JR	Misalnya acaranya	Waktu
216		Kada, tasarah ai handak pabila kah, subuh	S3.W1.B215-B217
217		kah. Cuman hitungannya tatap hari katiga	
218	RA	tuh	
219	JR	Hem	
210		Mulai sabaharian pang dah, lawaaaass	
211	RA	matan acil dah ada	
212	JR	Kadada baubah-ubah ai?	Sejarah
213		Kaya datang di nini-datu bahari. Bila	S3.W1.B212-B213
214		handak banyak, banyak. Tagantung	
215	RA	kamampuan	
216	JR	Inggih	
217	RA	Pokoknya harus lah di gawi itu tuh	
218		Bararti kadada ai baubah-ubah?	
219		Piduduknya tatap kakaya itu isinya matan	
220	JR	bahari?	Piduduk
221		Ih, kaitu matan bahari, Cuma nang inya	S3.W1.B220-B230
222		pakakas dapurnya tuh tasarah, Cuma nang	
223		iyanya nang wajib ada tuh iya gula nyiur	
224		lawan baras tuh. Nang tiga macam tuh nang	
225	RA	kada kawa kada	
226		Tiga macam? Gula nyiur, nyiur tuh nyiur	
227	JR	baigi?	
228		Nyiur baigi, baigi, nang bakuyak Cuma	
229		maksudnya kada bakupas. Nyiur yang	
230	RA	masih bakulit tuh	
231	JR	Ah inggih	Waktu persiapan
232		Lawan jua mulai batianan tujuh bulan tuh	S3.W1.B231-B247
233	RA	mulai dah meulah piduduk tuh	
234	JR	Kada kawa misalnya imbah baranak tuh	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
235		Kada kawa, imbah tujuh bulan tuh, imbah	
236		mandi-mandi di tuh siapakan ai lagi di	
237		kamar tuh kena samiminggu di ganti luku	
238		buruk, atau 2 minggu di ganti hurupi lawan	
239		nang hanyar sampai baranak, kena imbah	
240		baranak tuh hanyar dijulung ka bidan, kena	
241		batapung tawar tuh baasa pulang piduduk	
242	RA	tuh	
243	JR	Bararti kada kawa yang dadakan tuh	
245	RA	Kada dadakan kawa harus siap dah	
246		Hem, berarti matang banget dah anu	
247	JR	Ih, siap banget dah. Bidan medis gen tatap	
248		ai pakai piduduk jua	
249	RA	Inggih bapiduduk jua	
240	JR	Iya, nang intinya tuh iya batapung tawar	<i>Piduduk</i>
251		tadi barasnya tuh harus pas inggannya	S3.W1.B240-B250
252		diwadahnya	
253	RA	Wadahnya tuh barang ai cil leh?	
254	JR	Barang ai, bisa sasanggan	
255	RA	Kayapa sasanggan tuh cil	
256	JR	Kayapa leh, ngalih ai manyambatakan	
257	RA	Dari napa	
258	JR	Dari wasi, kuningan tuh	
259	RA	Oh wasi	
250	JR	Aluminium tuh	
261	RA	Inggih, itu gen cil ai makasih dulu ulun hen	
262		maaur pian	
263	JR	Ih kada papa, kaitu pang, kaitu pang	Sejarah
264		kisahnya. Kada papa acil nih dangar di nini	S3.W1.B263-B265
265		ja jua, nini dangar di padatuan. Pas anak	
266		acil tuh handak banyak pang halam, salajur	
267		manyalamat, basalamatan, bashalawatan.	
268		Arai urang tatangga nih urang dasar katuju.	Suasana dan respon
269		Mun urang handak sadkit urang higa	masyarakat
260		mahiga, sabarang manyabarang ja dikiyau,	S3.W1.B268-B271
271		asal ada tetangga nih	
272	RA	Asal ada tetangga? Kada boleh kaluarga	
273		kita haja misalnya?	
274	JR	Ih kada boleh, harus ada urang luar. Ih, tapi	Ketentuan
275		bibinian haja. Jangan ada lakian hehehe	S3.W1.B274-B275
276	RA	Inggih, hahah	
277	JR	Kena hanyar disarahakan piduduk nih,	Proses
278		manabusi anak nih kisahnya bidan maanu	S3.W1.B277-B288
279	RA	Oh manabus?	
270	JR		

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
281		Manabus kisahnya, banabusi kisahnya,	
282		anak nih ditabusi, bidan kalo asalnya nang	
283	RA	maanuakan, maawaki	
284	JR	Napa kisahnya jadi ditabus tuh?	
285		Tahu leh, manabus anakku, kaitu pang	
286	RA	kisahnya, jasa sidin tuh kalo	
287		Manabus karna sidin pang nang	
288	JR	manyambutakan pas pamulaan	<i>Tutungkal</i>
289		Ih manyambut pertama, mun tutungkal tuh	S3.W1.B288-B304
290		kisahnya iya nyaman awak kisahnya sehat,	
291	RA	kada sakitan	
292	JR	Ah inggih	
293		Bidannya tuh ditutungkali jua. Nang	
294		malahirkan tuh dulu manunungkali bidan	
295		hanyar bidan manunungkali urang nang	
296		imbah baranak tadi	
297	RA	Berarti bidan medis, bidan kampung?	
298	JR	Ih, sabarataan. Acil bahari tuh bidan medis,	
299		bidan kampung, urang nang maurut. Inya	
300		ada urang nang maurut nih kada bisa	
301		membidani urang, kada wani, manjapai	
302		parut inya wani ai, tapi bila sudah	
303		malahirkan inya kada wani lagi sidin, di	
304		surung ka bidan kampung	
305	RA	Hem inggih. Berapa biayanya pas	
306		beacaraan tuh kira-kira?	
307	JR	Nang mana?	
308	RA	Pas beacaraan tuh berapa biayanya?	Biaya
309	JR	Salajur nang lawan mambari bidan tuh kah?	S3.W1.B308-B325
310	RA	Inggih	
311	JR	Acil dalam 200 ribu ja	
312	RA	Iyaleh? Iyaleh jar heheh	
313	JR	Hiih, mun dikira-kira sabartaan tuh 300	
314		ribu	
315	RA	Lawan piduduk tadi?	
316	JR	Ih, imbah tuh mambari bidan pulang 100	
317	RA	Mambari bidan tuh bidan kampung tuh	
318		kah?	
319	JR	Hiih	
320	RA	Bidan medis tadi dibari jua?	
321	JR	Kada, inya tuh pas baranak ja di bari. Tapi	
322		bisa ai balain pulang, basadakah kaitu.	
323		Mamabari bidan tuh pulang tasarah ai,	
324		sasuai kamampuan, 50 kah 100 kah 150	
325		kah, tergantung kita handak basadakah	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
326	RA	Inggih. Lapah lah cil manyiapakan	Tenaga S3.W1.B328-B329
327		acaranya tuh?	
328	JR	Amun baulah sorang lapah ai, kada	
329		manukar. Mun manukar kada lapah	
330	RA	Iya wadainya tadi tasarah ai barapa macam	
331		kah?	
332	JR	Ih tasarah ai	
333	RA	Adakah misanya kaya wadai ngini harus	
334		ada jar misalnya?	
335	JR	Kada, nang harus ada kaitu mandi-mandi.	
336		Harus ada apam, dodol, tapai, pisang,	
337		hintalu, ngintu mandi-mandi 7 bulan. Mun	
338		batapung tawar nih wadainya nih tasarah ai.	
339		Paribahasanya kada kawa, mun urang nang	
340		baranak wara wadai karing haja kah, nukar.	
341	RA	Boleh ai?	
342		Ih tasarah ai, bisa kalu urang tuhuk dah	
343	JR	baranak, tahutang misalnya hen duitnya,	
344		kaitu ai, kiyau bidan, tatangga saikung	
345		badua, tutungkal dah, iya ai dah. Bila	
346		banyak rami ai tuh jua urang datangan	
347		Acaranya tuh lawas lah cil? Acara batapung	
348	RA	tawar tuh?	Waktu S3.W1.B248-354
349		Mun kadada acara tambahan kada lawas	
350	JR	kada, iiringan pas kita baurut, saapa	
351		lawasnya baurut	
352		Ohh. Satengah jam adalah cil?	
353	RA	Ulihi ai kalo, sajam gen bisa, makanya	
354	JR	makanannya tuh harus siap, kada kawa	
355		sambil baurut sambil maulah makanan.	
356		Malapor jua lawan bidannya jam barapa	
357		acaranya tuh	
358		Mun bidannya kada kawa datang? Bidan	
359	RA	kampungnya aur misalnya cil?	
360		Kada mau kada, inya pasti bajanji dah	
361	JR	Kalo ai tiba-tiba sidin kada kawa datang	
362	RA	Ka lain cari	Ketentuan bidan S3.W1.B362-B374
363	JR	Bidan nang lain?	
364	RA	Ih bidan nang lain, inya banyak hanya pang	
365	JR	parak sini tuh. Paribahasanya tuh paurutan	
366		haja kah wahini, kada usah bidan nang	
367		mambidani tuh, paurutan haja kawa ai. Inya	
368		intinya baurut pang. Inya wahini baranak	
369		kada di bidan kampung lagi pang, jadi	
370		babarang ai lagi. Inya yang penting, yang	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
371		sakralnya tuh iya yang batutungkal tuh tadi,	Penutup S3.W1.B275-B380
372		ngintu yang iyanya, jaka kawa bidan	
373		kampung nang baranak tuh pang	
374		Inggih sudah nah cil, maaf cil lah	
375	RA	mangganggu pian	
376		Ih kada papa, dudukan haja kita. Nah ti	
377	JR	hacil babaju kaini, batilasan, imbah maanu	
378		iwak pang, handak batatapas	
379		Inggih makasih cil lah barilaan kita	
380	RA	Ih barilaan jua hen kada manyurungi	
381	JR	banyu, puasaan nih, inggih kada papa	
382			

Subjek 3 wawancara ke-2

Waktu : Rabu, 05 Juli 2023/20.15.-20. 20WITA

Lokasi : Online via *WhatsApp*

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	RA	Assalamu'alaikum cil	Pendahuluan S3.W2.B1-B6
2	JR	Wa'alaikumussalam	
3	RA	Minta rela ulun meauri pian pulang nah	
4	JR	Ih kada papa	Manfaat S3.W2.B10-B14
5	RA	Ulun handak batakun masalak batapung	
6		tawar kaya asalnya tuh pulang cil ai	
7	JR	Ih	
8	RA	Tradisi batapung tawar tuh tradisi napa	
9		cil?	
10	JR	Tradisi orang tuha bahari pas imbah	
11		baranak, supaya awak kada sakitan, jadi	
12		batapung tawar, inya batapung tawar nih	
13		baurut pang kalo hen, jadi tanyaman	
14		awak imbahnya	
15	RA	Oh inggih, kayapa prosesnya tuh? Napa-	
16		napa haja yang digawi?	
17	JR	Pamulaannya tuh bajanji dulu lawan	
18		bidan nih pada hari.. misalnya	
19		baranaknya hari senin, nah hari katiga	
20		nya tuh batapung tawar hari rabu.	
21		Diambili'i bidannya tadi atau bisa ai	
22		sidin datang jua sorangan, tapi sudah	
23		bapadah pada hari rabu handak batapung	
24		tawar jam sa anu, misalnya jam 8an.	
25		Kena datang bidan nih pas acaranya tuh.	
26		Kita maundang tatangga jua, urang higa-	
27		mahiga rumah nih. Imbahtu bidannya	
28			

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
29		datag diurut dulu urang nang imbah	
30	RA	malahirkan tadi nih	
31	JR	Inggih, lawas lah cil baurutnya tuh?	Waktu
32		Tagantung nang maurut, bila kana lawas	S3.W2.B31-B32
33	RA	bisa satengah jam-an ada	
34	JR	Oh inggih,	Proses
35		Imbah bauurut tadi hanyar mambaca	S3.W2.B34-B38
36	RA	doa, doa selamat,	
37	JR	Siapa yang mambaca doanya?	
38		Bidannya tuh pang. Hanyar ba... napa	
39		tuh namanya jar urang tuh, sarah tarima.	
40	RA	Maunjuk piduduk ka bidan tadi	<i>Piduduk</i>
41	JR	Napa isinya piduduk tuh?	S3.W2.B40-B46
42		Baras, nyiur, gula habang, rarampah	
43	RA	dapur	
44	JR	Sembako kaitu kah?	
45		Ih, salangkapnya pang, kaya janar,	
46		kaminting, sabarataan pang kacuali acan,	
47		kena babau jar, han urang bahari tuh	
48	RA	kaitu	
49	JR	Hm inggih	Waktu persiapan
50		Itu disiapkan badahulu dah, matan	S3.W2.B49-B56
51		masih batianan, kena di ganti bila pina	
52		kada baik lagi, diganti tarus saminggu	
53		kah sakali hen, sampai pas baacaraan	
54	RA	Oh bararti kada kawa bagasakan kah cil?	
55		Dadakan kaitu	
56	JR	Kada kawa, harus sudah siap dah ngitu	
57	RA	Oh, diunjuk ka bidan piduduknya tadi?	<i>Piduduk</i>
58	JR	Hiih, lawan duit jua	S3.W2.B57-B81
59	RA	Saapa?	
60	JR	Barang haja	
61	RA	Samampunya?	
62	JR	Ih sakahandak kita ai, bibisa ai lagi	
63		mangingira saapa nang patut hen, sidin	
64		sudah manulungi kita pang	
65	RA	Eee inggih hehe, piduduk tadi pang	
66		saapa?	
67	JR	Mun ngitu sacukupnya, tapi kada boleh	
68		labih pada tikas	
69	RA	Kada boleh labih pada wadahnya?	
70	JR	Ih, misalnya wadahnya napa lih.. anu	
71		bakul	
72	RA	Baskom	
73	JR		

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
74		Ih bisa ai jua bakul halus, asal kada lebih	
75		kada kurang pada wadah tuh, harus pas	
76	RA	kaitu	
77	JR	Mun lebih napa ha cil?	
78		Anu jar labihan akal nya kena, bila	
79		kurang, kurang akal nya jar urang bahari	
80		hen hehehe acil gen jar urang bahari jua,	
81		kuitan, neneng moyang kah jar urang	
82	RA	tuh, padatuan,	
83	JR	Ohh inggih	Proses S3.W1.B83-B86
84		Imbah basarah tarima tadi batutungkal	
85		dahulu, anu tadi baurut-mambaca doa	
86		salamat-batutungkal-sarah tarima tadi	
87	RA	hanyar makanan	
88	JR	Napa makanannya cil?	Sajian S3.W1.B88-B97
89	RA	Barang ai, wadai apam kah	
90	JR	Sakahandak surang ai leh?	
91		Ih bila handak banyak bisa, bila handak	
92	RA	kaya wadai ja kada papa jua	
93	JR	Samampunya?	
94		Ih samampunya haja ngitu, imbaratnya	
95		tuh yang ai leh gabin haja kah leh	
96		misalnya kada lagi duitnya habis imbah	
97		baranak, kada papa ai jua, asal digawi	
98		batapung tawar tuh tadi	
99		Oh inggih, bararti biayanya tuh	
100	RA	tergantung bila kita acaranya ganal,	
101		ganal jua duinya?	
102		Ih, bila banyak wadainya atau	
103	JR	makananya, tagantung kita pang ngitu	
104		hen	
105		Ohh inggih, lawas kah cil?	
106	RA	Bila nang maurut lawas, lawas ai jua	Waktu S3.W2.B106-B112
107	JR	Tagantung nang maurut?	
108	RA	Ih	
109	JR	Kikira sa-jam tuntung lah cil	
110	RA	Sa-jam tuntung ai kalo, sampai	
111	JR	bamakanan tuh tadi	
112		Oh inggih, adakah cil pantangan hagan	
113	RA	urang nang balum batapung tawar tuh?	
114		Kadada ai, palingan pantangan urang	
115	JR	imbah baranak tuh, nang kada boleh	Pantangan S3.W2.B115-B119
116		makan ini-itu hen, lawan kada boleh	
117		kaluar rumah bila balum ganap 40 hari,	
118		ngitu ja pang nang ada	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
119		Ohh inggih, bararti nang ada pas	
120	RA	batapung tawar tadi bidan...	
121		Bidan, kakanaknya, umanya nang imbah	
122	JR	baranak tadi, kaluarga, tatangga, ngitu ja	Orang yang terlibat S3.W2.B122-B124
123		kada banyak	
124		Batutungkal tadi siapa haja?	
125	RA	Kakanaknya, umanya jua, bidan lawan	<i>Tutungkal</i>
126	JR	urang nang manjapai awaknya	S3.W2.B125-B135
127		Manjapai awaknya?	
128	RA	Ih, kaya misalnya nih anak acil nih	
129	JR	imbah baranak kalo leh, nah acil	
130		batutungkal jua yang ai, anak acil tuh	
131		nang maanuinya, pokoknya siapa yang	
132		ada mancapai harus batutungkal kena..	
133		Kena sakitan jar awak nih jua, jadi	
134		ditutungkali jua	
135		Ohh inggih, napa untungnya manggawi	
136	RA	ngitu cil?	
137		Anu nih supaya awak kita kada sakitan,	
138	JR	inya imbah baranak tuh lapah lo, wak	Manfaat
139		singkalan, jadi supaya nyaman awak nih	S3.W2.B138-B141
140		jadi diurut	
141		Mun misalnya bidannya nang kita tuh	
142	RA	kada kawa datang atau mandadak sidin	
143		kada kawa kayapa?	
144		Cari bidan nang lain, inya yang ai wahini	
145	JR	banyak haja tukang urut nang bisa	Ketentuan bidan
146		Tukang urut?	S3.W2.B145-B155
147	RA	Ih, tukang urut, inya acaranya tuh baurut	
148	JR	pang nang iyanya kalo	
149		Oh inggih-inggih	
150	RA	Intang sini banyak haja, tuh di kampung	
151	JR	sabalah sana tuh ada	
152		Bararti tukang urut kah cil? Kada apa	
153	RA	namanya bidan atau dukun baranak?	
154		Mun bahari dukun baranak ai waktu acil	
155	JR	maranakakan acil tuh, lawas pang dah	
156		ngitu 20 tahun dah. Wahini kada boleh	
157		lagi kalo dah, harus ka mana jar urang	
158		tuh anu...	
159		Puskesmas?	
160	RA	Ih atau ka anu bidan, ada kalo bidan	
161	JR	nang kawa di tunti ka rumah tu nah	
162		Ah inggih, jadi lawan tukang urut kawa	
163	RA	jua	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
164		Ih	
165	JR	Inggih. Sabarataan urang di kampung	
166	RA	pian kah manggawi ngitu?	
167		Ih sabarataan urang ai, bila imbah	
168		baranak	Dilakukan semua
169		Kadada ai nang kada cil leh?	orang
170	RA	Ih yang ai, tapi bisa ai mun inya	S3.W2.B168-B171
171	JR	baoprasi. Kada batapung tawar bisa jua.	Ketentuan
172		Inya anu kada wani jar urang menyurung	S3.W2.B171-B179
173		awak imbah baoprasi tuh	
174		Kada papa ai cil leh kada...	
175	RA	Ih kada papa ai, urang paham haja pang	
176	JR	yang ai hen misalnya baoprasi, bila jar	
177		kita baoprasi kadad ai lagi urang batakun	
178		kaitu, mangarti haja tuh urang	
179		Ohh inggih, tahu lah pian sajarahnya tuh	
180	RA	kayapa?	
191		Inya adat pang leh urang manyambat	
192	JR	tuh, sudah ada dah dari bahari, nenek	Sejarah
193		moyang, padatuan, acil gen dapat dari	S3.W2.B192-B198
194		kuitan acil, mama, sidin datang di datu,	
195		datung datang di urang tuha sdin jua, jadi	
196		kaitu pang, sudah ada dari bahari dah,	
197		kita nih manarusakan ai lagi	
198		Ohh inggih, tapi napa jadi masih ada ha	
199	RA	cil	
200		Karna tadi, di gawi tarus, kaya acil,	
201	JR	asalnya kuitan acil kaitu pas acil baranak	Alasan masih ada
202		bahari tuh, nih pulang anak cil, kaitu	tradisi
203		pang	S3.W2.B201-B208
204		Bararti karna di gawi tarus?	
205	RA	Ih, apalagi di rumah ada nang tutuhnya,	
206	JR	sidin nang mamadahi hen, kada salahnya	
207		jua	
208		Rami lah cil pas acaranya tuh?	
209	RA	Rami ai, urang tatangga nih datangan ai	Suasana
210	JR	Ohh inggih, pemerintah adakah terlibat	S3.W2.B209-B210
211	RA	cil?	Keterlibatan
212		Kadada pang, ini nih bubuhan kita ja,	pemerintah
213	JR	kadada urusannya lawan pamarintah	S3.W2.B211-B215
214		hahaha	
215		Heheh inggih	
216	RA	Adat di kampung pian haja kah ngini cil,	
217	JR	di kampung lain ada kah jua?	
218			

Baris	Pelaku	Uraian	Tema	
219	JR	Nah mun di kampung sabalah kada tahu	Perlu dilestarikan S3.W2.B228-B232	
220		pang, tapi kada suah tadangar, mun di		
221		sini di wadah acil ni dasar kaitu yang ai,		
222		matan bahari dah, sabarataan urang kaitu		
223		bila imbah baranak tuh,		
224	RA	Kadada nang kada manggawi?		
225	JR	Kadada pang		
226	RA	Manurut pian tradisi ngini perlu kah		
227		diwarisakan ka anak cucu?		
228	JR	Ih, digawi tarus, kaya anak acil tuh		
229		salam batapung tawar ai, kena		
230		misalnya anaknya baanak jua batapung		
231		tawar jua		
232	RA	Oh inggih, kaitu		
233	JR	Hih hen kaitu pang		
234	RA	Inggih cil, batakun kakaitu haja pang		
235		ulun		
236	JR	Ih		
237	RA	Nah cil sudah ai dah, makasih cil lah		Penutup S3.W2.B237-B241
238	JR	Ih kada papa kita saling mambantu hen		
239	RA	Inggih cil, makasih banyak ulun lah,		
240		assalamu'alaikum		
241	JR	Wa'alaikum salam		

4. Verbatim Subjek JB

Wawancara subjek 4

Identitas: JB/Perempuan/Orang yang mempalias bidani

Waktu : Sabtu, 03 Juni 2023/11.10-11.33 WITA

Lokasi : Desa Sungai Binuang, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara (rumah subjek)

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	RA	Assalamu'alaikum ni	Pendahuluan S4.W1.B1-B7
2	JB	Masuk, masuk ka dalam sini nah.	
3		Dudukan	
4	RA	Inggih ni	
5	JB	Kanapa?	
6	RA	Anu ni ai ulun handak batakun lawan	
7		pian, tugas kuliah ini nih	
8	JB	Ih, aku imbah mandi tadi ni nah, makanya	
9		basah	
10	RA	Inggih, babaju gen dulu pian	
11	JB	Nakuni naran kah kau tadi?	
12	RA	Inggih, siapa naran pian nyaman ulun tulis	
13		nah?	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
14	JB	Ngaranku kah?	
15	RA	Inggih naran pian	
16	JB	Aku nih yang ai diubah urang naranku pas	
17		di makkah, jadi Jubaidah	
18	RA	Oh inggih kada papa ai, bagus lagi heheh	
19	JB	J.....	
20	RA	Barapa umur pian ni?	
21	JB	Di makkah aku samalam asalnya J...,	
22		sakalinya napa, di ubah urang jadi J....	
23	RA	Hemm haji kah pian? hehe	
24	JB	Heheh ka makkah, ka banjar bikin paspor.	
25		Urang mana kau?	
26	RA	Ulun urang Pahayaman	
27	JB	Kada digambar kalo leh?	
28	RA	Kada, lain pulang ulun	
29	JB	Asalnya ada aku di bayur baulah gambar.	
30		Aku nih bidan pang lagi bahari yang ai	Lama bekerja menjadi
31	RA	Ohh	bidan
32	JB	33 tahunnya jadi bidan, wahini ampih dah	S4.W1.B30-B33
33		mantri ja lagi	
34	RA	Ohh inggih	
35	JB	J... eh salah Dawi, Jumairah banyak ai	
36		takumpul , panataran rajin tuh ka amuntai	
37		aku	
38	RA	Oh inggih	
39	JB	Wahini ampih dah, nyaman aku guring.	Kegiatan
40		Kada lagi. Rajin 2 kali samalam aku ada 3	S4.W1.B39-B41
41		hehhe	
42	RA	Digarak urang leh ni heheh	
43	JB	Tuha dah yang ai kada kawa lagi aku	
44	RA	Heem	
45	JB	Di rumah ja lagi, baurutan bahanu	Tukang pijat
46	RA	Bararti pian masih ai leh mantapung	S4.W1.B45
47		tawari urang bila dikiyau urang	
48	JB	Mandi yang ai aku	
49	RA	Batapung tawar masih lah ni? Maanui	
50		urang batapung tawar?	
51	JB	(beliau mendekatkan telinga)	
52	RA	Maanui urang batapung tawar masih kah	
53		pian?	
54	JB	Napanya?	
55	RA	Batapung tawar, masih lah pian maanui	
56		urang kaitu?	
57	JB	Maapa jarmu tuh?	
58	RA	Batapung tawar	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
59	JB	Mandi-mandi?	Kegiatan S4.W1.B62-B67
60	RA	Lain, batapung tawar, urang imbah	
61		baranak, baurut imbah baranak	
62	JB	Ih, imbah baranak ambili urang hagan	
63		batapung tawar, ambilii urang, nang napa	
64		naranya, buang bara ambilii urang,	
65		mamandiiakan tuh nah	
66	RA	Oh	
67	JB	Itu tuh pang lagi aku	
68	RA	Inggih	
69	JB	Dibarii urang ai aku yang ai	Terkenal S4.W1.B71-B72
70	RA	Dibari urang napa ni?	
71	JB	Sampai ka palimbangan aku ambilii urang	
72		batapung tawar. Ada ai mantri kam	
73		mandatangi aku, kada ingat lagi aku	
74		ngarannya, takumpulan lawan mantri	
75		rajin aku. Dawi di Pasar Ahad	
76	RA	Pian jua	
77	JB	Jumairahnya tulak dah bulik	
78	RA	Inggih	
79	JB	Hehhehe wahini yang ai mantri ja lagi	Tukang pijat S4.W1.B83-B85
80	RA	Pian pang maapa lagi? Pian	
81	JB	Napa	
82	RA	Pian maapa lagi wahini?	
83	JB	Dirumah ai lagi, baurut ambilii urang,	
84		baranak ambilii urang, imbah baranak	
85		ambilii urang, sampai ka taluk cakra.	
86		Wahini urangnya baanakan dah balima	
87		kah anaknya, disini inya baurut, tuhuk ai	
88		yang ai aku jadi bidan, kada taranai aku,	
89		wahini ampah da, baanakan dah cucu, ada	
90		cucu saikungnya tuh sakolah, kuliah,	
91		banyak ai yang ai cucu, tu di... ada cucu,	
92		ada ai inya mambawai, kada wani aku	
93	RA	Kanapa?	
94	JB	2 hari kah jalannya, bulan puasa tadi	
95		dibariinya wadai dikiriminya duit cucuku	
96		tuh, zakiah narannya, di malak, jualan	
97		wasi mawasi, mamacam ai jualanannya	
98	RA	Inggih	
99	JB	Kada wani umpat aku hehhehe	
100	RA	Hehehh	
101	JB	Anak yang ai dahulu 5 anak dudi nih	
102		saikung ja lagi, ini nah	
103	RA	Hem	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
104	JB	Anak dahulu saikung ja lagi tinggal, jadi	Pekerjaan turun temurun S4.W1.B107-B109
105		bidan ja jua di sana yang ai	
106	RA	Sama pian leh	
107	JB	Ih sama, Wahana ngaran, tuturunan yang	
108		ai, tuturunan jadi bidan, kuitan-bapa jadi	
109		manyolatan bahari, bakaramat mati	
110	RA	Inggih-inggih	
111	JB	Kada bakakambang nah aku	
112	RA	Inggih kada papa, dirumah ha pian	
113	JB	Napa? Cari naran narai kau kamari	
114		Inggih batakun ngitu narai masih lah pian	
115		kaitu	Kegiatan S4.W1.B120-B123
116	JB	Maanu kakamban aku nah	
117	RA	Ah inggih	
118	JB	(subjek mengambil kerudung ke dalam	
119		kamar)	
120	JB	Bdiam di rumah ha wara aku nih, bahanu	
121		datang urang karumah bahanu	
122		diambiliinya, baurut ja urang ka rumah	
123		nih	
124	JB	Kau tempat dimana cu?	
125	RA	Ha napa ni?	
126	JB	Kau urang Amuntai kah?	Tukang pijat S4.W1.B137-B139
127	RA	Inggih	
128	JB	Aku ada kam dangsanak ku di amuntai tu,	
129		mati dah, urang batuku di Amuntai tuh,	
130		urangHaur Gading tuh, kada ingat lagi	
131		dah, mun taka pasar ingat ai aku	
132	RA	Badagang napa ni?	
133	JB	Badagang ruko	
134	RA	Hem baurutan masih ni?	
135	JB	(mendekatkan telinga)	
136	RA	Baurutan masih kah pian?	
137	JB	Masih, kawa haja tu maurut urang.	
138		Mambidan kada lagi, salama datang di	
139		makkah nih 5 dah mambidani urang, ada	
140		urang nang datang 'uh ni' 'napa kau' jar	
141		ku, 'aku nih datang handak baurut' jar 'uh	
142		kau nih handak baranak' jar ku yang ai	
143		Heeh	Instrumen saat menjadi bidan beranak S4.W1.B145-B150
144	RA	Langsung ai aku mambawa pakakas,	
145	JB	sagala lading, gunting	
146	RA	Pakai lading ni leh?	
147			
148	JB		

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
149		Aku jar ku yang ai kada bisa maulahakan	
150		akta, maka bila kada baakta kada kawa	
151	RA	sakulah	
152	JB	Inggih	
153	RA	Biar ja jarku kau ka mantri	
154	JB	Inggih	
155		Salamat haja pang yang ai, wahini aku	
156		tinggi darah madahakan, wahini bila	
157		lawas yang, zaman aku bahari leh baranak	
158	RA	bujur yang ai salamatan haja	
159	JB	Inggih	
160	RA	Baanak dah ikam leh?	
161		Hehehhe balum, balum ni ai, ulun balum	
162	JB	kawin heheheh	
163		Hehehehe mun tinggi darah tuh hintalu,	
164		hintalu diminumi, jarangakan banyu	
165		panas, kada wani mambuati kopi bila	
166	RA	tinggi darah	
167	JB	Hemm	
168	RA	Wahini tinggi darah kalo kejang	
169	JB	Hemmm	
170		Wan mantri Usman patuh aku, inya lagi	
171		halam sini diam. Tahulah kau lawan	
172	RA	mantru Usman	
173	JB	Kada tahu heheh	
174	JB	Inya dahulu sini diam,	
175	RA	Ka Amuntai takumpulan sasama bidan	
176	JB	Inggih	
177	RA	Aku ja lagi ada wahini	
178	JB	Panjang umur pian	
179	RA	Napa	
180	JB	Panjang umur pian jar ulun	
181		Napa jar amalam andika tuh jar, lalu	
182		landang umur andika tuh jar, mcam-	
183		macam ai amalan, janar ku minum, kada	
184		lapah pang aku, bila malam sambahyang	
185		tahajud, kaitu narai amalan, kadada napa-	
186	RA	napa amalan hehehehh	
187	JB	Tapi sigar ja masih pian	
188	RA	Ha	
189	JB	Sigar masih pian	
190		Sigar ja ai, alhamdulillah, mata telinga	
191	RA	tutulian	
192	JB	Kada papa ai	
193			

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
194		Hehehhehe kada tapi mandangar yang ai	
195		aku urang bahiyau	
196	JB	Nih cucu nang ini nih, eh lain cucu, buyut,	
197		buyut ini nih. Disabarang tuh rumahnya.	
198		Ulahakan pang banyu nah	
199	RA	Kada usah gen, kada usah, kada usah,	
200		kada papa ai ha, duduk ha lagi	Setelah melahirkan
201	RA	Anu ni, urang imbah baranak tuh diurut	dipijat
202		kah rajin ni?	S4.W1.B201-B202
203	JB	Diurut, batapung tawar ngarannya, diurut	
204		ai rajin ka sini, takana ari-arinya. Mantri	
205		rajin nang tukang angkat, ganal	Air khusus setelah
206	RA	Imbah tu pang ni	melahirkan
207	JB	Barii banyu tuju banyu mauk	S4.W1.B205-B214
208	RA	Hmm	
209	RA	Pian kah maulah banyunya tuh	
210	JB	
211	RA	Pian kah maulahkan banyunya tuh?	
212	JB	
213	RA	Banyunya tuh pian kah maulah	
214	JB	Hiih, dibacaakan yang ai banyunya tuh.	
215		Pas mangaluarkan tambuninya jua	
216	RA	Napa bacaannnya ni? Bacaannya napa?	
217		Adakah bacaan khusus?	Bacaan mengeluarkan
218	JB	Kada ja panjang yang ai “bismillahirahma	ari-ari
219		nirrahim, payung si ubur-ubur dipadati	S4.W1.B218-223
210		sisurati hancur, si ari-ari jadi banyu,	
221		takambar, laailahailallah	
222		muhammadurrasulullah’, kaluar ai	
223		sabukuan	
224	RA	Hmm	Manfaat dari air
225	JB	Sikap tiis, sampai wahini yang ai inya	khusus
226		imbah baranak 2 tahun dah inya kada	S4.W1.B222-B225
227		men, barasih	
228	RA	Inggih	Ketentuan dalam pijat
229	JB	Wahini imbah baranak sakali baurut,	S4.W1.B229-B233
230		bahari imbah baranak di urut, 3 hari	
231		diurut, 7 hari diurut, salawi diurut. Arwah	
232		niniku tuh 40 hari maurut urang jua,	
233		banyambungakan urat	Pekerjaan turun
234	RA	Siapa malajari pian ni? Siapa malajari	temurun
235		pian kaitu?	S4.W1.B234-B241
236	JB	Kadada, uma tadi pang bahanu manawar	
237		banyu tuh	
238	RA	Katurunan ni leh?	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
239	JB	Hiih	
240	JB	Urang tuha kada ja nuduh, pangrasa,	
241		kapalanya di hahar	
242	RA	Inggih	
243		Pinggul yang ai sapalih yang ai balain,	
244	JB	kapala hibak yang ai lawan huban aku	
245		Kada papa ni ai, cahaya surga jar urang	
246	RA	Dimakkah bakawan lawan guru anaknya	
247	JB	ardani tuh, nang rumahnya bapagar tuh	
248		Inggih	
249	RA	Inya laki bini, anak laki-bini, sagedung	
250	JB	kami, baimbai	
251		Lawas kah dah ni ngintu?	
252	RA	Lawas, manakui ngintu narai kau	
253	JB	Inggih	
255	RA	Diubah urang naran di makkah	
256	JB	Baik naran pian	
257	RA	J..., aku J.... ngaran, jar urang sampian di	
258	JB	ubah naran jadi J... di banjar, tulakan 3	
259		kali ka banjar	
260		Barapa umur pian ni? Umur pian	
261	RA	Umur kah?	
262	JB	Inggih	
263	RA	Tulak ka makkah halam 75, datang nih 82	
264	JB	dah umur	
265		Panjang umur nini nah	
266	RA	82 dah umur. Lagi anum narai lapah	Pekerjaan sewaktu
267	JB	bausaha, damini aku badiam. Bahuma,	muda
268		manuruh aku yang ai, mangumpulakan	S4.W1.B267-B271
269		tulak ka makkah. Lawan anak nih pang	
270		lagi aku bakumpul yang ai	
271		Pian bisalah maanu ni? Tanda tangan	
272	RA	heheh	
273		Napa jarmu?	
274	JB	Mancoret ini bisalah ni? Mancoret sadikit,	
275	RA	kaya ini (menunjuk tanda tangan peneliti	
276		di sisi kiri kertas)	
277		Aku kada bisa manulis hahaha	
278	JB	Hahhahahaha	
279	RA	Hahahha kada lawas sakulah	
280	JB	Inggih	
281	RA	Sampai kalas barapa ni?	
282	RA	Mun bacaan-bacaan nih kuitan dahulu aku	
283	JB	mambaca, balajar, anak-anakku malajari,	
284		mati dah	

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
285		Inggih	
286	RA	Minum kada nah	
287	JB	Inggih kada papa ni ai, bapandiran aja	
288	RA	Dirumah ai aku yang ai	
289	JB	Inggih, nah itu ja pang ni ai, makasih kami	
290	RA	nah (bersalaman)	Penutup
291		Iya allahumma shalli 'ala muhammad	S4.W1.B290-B294
292	JB	Barilaan ni lah, bulikan kami nah	
293	RA	Ih, makasih jua aku nah	
294	JB		

Lampiran G

Dokumentasi wawancara

1. Dokumentasi wawancara dengan subjek K pada hari Rabu, 12 April 2023 pukul 11.35-11.53 WITA



2. Dokumentasi wawancara dengan subjek pada hari Sabtu, 02 Juni 2023 pukul WITA



Lampiran H

Jurnal

1. Surat keterangan submit jurnal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Letter of Acceptance
 Nomor: PS-LoA.019/Al Husna/08/2023

Pimpinan Redaksi Jurnal *Al Husna* Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa:

Judul	:	Tradisi Bapalas Bidan di Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam
Artikel/Naskah	:	Perspektif Psikologi dengan Teori Tindakan Beralasan
Nama Penulis	:	Rabiatul Annisa
NIM	:	170104040031
Prodi	:	Psikologi Islam

Akan diterbitkan di Jurnal *Al Husna* Artikel/naskah tersebut dapat dibaca dan diakses dalam versi *online* pada *website* Jurnal *Al Husna* (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhusna>).

Demikian *Letter of Publish* ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 10 Agustus 2023
 An. Editor In Chief
 Journal Manager



Musfichin, M.A

2. Naskah jurnal

Tradisi *Bapalas Bidan* dalam Perspektif Psikologi dengan Teori Tindakan Beralasan

**Rabiatul Annisa, Imadduddin, Shanty Komalasari, UIN Antasari Banjarmasin,
rabiatulannisa.bhrddn@gmail.com**

Abstract

The *bapalas bidan* tradition is a tradition that is carried out after giving birth. This tradition is a blessing performed by midwives for babies and their mothers. Even though today is a modern era where many people are starting to leave traditions or customs passed down by ancestors, in Hulu Sungai Utara, South Kalimantan, this tradition is still being carried out by the community. The purpose of this research was to find out the benefits, psychological impact and traditional process of the *bapalas bidan* in Hulu Sungai Utara, South Kalimantan. This research is a descriptive qualitative research with a phenomenological approach. From the results of the research it was found that there are several other terms to describe the tradition of the *bapalas bidan*, one of which is *batapung tawar*. The tradition of the *bapalas bidan* is useful for reducing pain in the body due to the birth process and as a place to meet for new mother who just given birth with neighbors because for 40 days after giving birth they are not allowed to leave the house. It is also known that there are feelings of being touched, happy and calm when carrying out this tradition. In the process, the tradition has 4 stages, namely: massage activities, *batutungkal*, prayer and eating together.

Keywords: *bapalas bidan*, theory of reasoned action, tradition

Abstrak

Tradisi *bapalas bidan* adalah tradisi yang dilakukan pasca melahirkan. Tradisi ini merupakan pemberkatan yang dilakukan oleh bidan kepada bayi dan ibunya. Meskipun saat ini zaman sudah modern yang mana banyak orang mulai meninggalkan tradisi atau adat istiadat yang diwariskan oleh leluhur namun di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan, tradisi ini masih ramai dilakukan oleh masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat, dampak psikologis dan proses tradisi *bapalas bidan* di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa ada beberapa istilah lain untuk menyebutkan tradisi *bapalas bidan*, salah satunya adalah *batapung tawar*. Tradisi *bapalas bidan* bermanfaat untuk mengurangi rasa sakit di badan akibat proses melahirkan dan menjadi ajang silaturahmi si ibu yang baru melahirkan dengan para tetangga sebab selama 40 hari pasca melahirkan tidak diperbolehkan keluar rumah. Diketahui juga bahwa terdapat perasaan terharu, senang dan tenang saat melakukan tradisi ini. Dalam prosesnya, tradisi memiliki 4 tahapan yaitu: kegiatan pijat, *batutungkal*, do'a dan makan bersama.

Kata kunci: *bapalas bidan*, teori tindakan beralasan, tradisi

Pendahuluan

Saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat cepat. Hal ini merupakan bagian dari globalisasi. Globalisasi memiliki dampak positif dan negatif. Dampak negatif berupa kemerosotan moral, kenakalan dan penyimpangan remaja meningkat serta menurunnya interaksi antarmanusia sehingga malah membuat manusia kesepian dan merasa terasing. Selain itu, menumbuhkan berbagai masalah pada aspek kebudayaan, seperti hilangnya budaya asli sebuah negara, berkurangnya rasa cinta terhadap budaya sendiri, sifat kekeluargaan yang hilang, kepercayaan diri yang merosot dan gaya hidup yang kebarat-baratan (Agustin 2011).

Di dalam budaya terdapat tradisi. Tradisi merupakan pola perilaku atau kepercayaan yang sudah ada sejak lama di kenal. Tradisi juga berarti pandangan tentang cara-cara yang telah ada ialah yang terbaik dan paling benar (KBBI Online). Dalam Kamus Antropologi yang diikutip oleh Munawaroh (Ana Faridatul Munawaroh 2020), tradisi dimaknai sama dengan adat istiadat, yaitu sebuah kebiasaan dari kehidupan masyarakat asli yang bersifat religius yang meliputi nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum dan aturan-aturan yang saling berhubungan serta menjadi sebuah peraturan yang konstan dengan mencakup seluruh konsep sistem budaya dari sebuah daerah agar dapat mengatur perbuatan atau tindakan manusia di kehidupan sosialnya.

Salah satu tradisi yang tetap ada sampai saat ini ialah tradisi *bapalas bidan* dalam kebudayaan Banjar, Kalimantan Selatan. Tradisi ini masih ada sampai sekarang meskipun tidak semua masyarakat melaksanakan tradisi ini. Tradisi *bapalas bidan* merupakan adat setelah proses melahirkan. Tradisi *bapalas bidan* merupakan wujud dari rasa syukur si ibu yang baru melahirkan sebab ia melahirkan dengan selamat dan kondisi bayi yang sehat walafiat (kemendikbud).

Tradisi ini dilakukan oleh bidan kampung, bukan bidan dari klinik atau rumah sakit atau puskesmas. Bidan kampung juga bisa disebut sebagai dukun bayi. Menurut Adimihardja, dukun bayi ialah seorang wanita atau pria yang membantu proses melahirkan. Kemampuan ini didapat dengan cara turun menurun dari orangtua kepada anak atau bisa juga dari keluarga dekat yang lain. Cara memperoleh kemampuan ini ialah dengan pengalaman diri sendiri atau

ketika menolong proses melahirkan (Anggorodi 2014). Singkatnya bidan kampung ini tidak memiliki izin dalam praktik pertolongan persalinan.

Tradisi *bapalas bidan* dilakukan dengan cara pemberkatan dari si bidan kepada ibu yang baru melahirkan beserta bayinya. Terkadang ritual dilaksanakan meskipun bayi bukan dalam pengawasan bidan kampung namun dalam pengawasan bidan rumah sakit atau klinik. Terdapat dua hal mengenai tradisi *bapalas bidan*; pertama bidan kampung dipanggil untuk menolong proses melahirkan, kedua bidan kampung tidak terlibat dalam proses melahirkan sedikitpun (Alfani Daud 1997). Hal ini memang biasa, terkadang jika bidan kampung tersebut tidak membantu dalam proses melahirkan sepenuhnya akan tetapi memiliki sedikit banyak andil dalam proses tersebut. Contohnya mengurut perut ibu bayi apabila diprediksi terdapat hal yang tidak wajar. Jika tradisi *bapalas bidan* ini tidak dilakukan masyarakat konon bisa mengakibatkan si bayi menjadi sakit-sakitan (Emawati 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah manfaat, dampak psikologis dan proses tradisi *bapalas bidan* di Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan dalam perspektif psikologi dengan menggunakan teori tindakan beralasan oleh Fishbein dan Ajzen (Icek Ajzen 1991). Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk memperkaya kajian kebudayaan terkait tradisi *bapalas bidan*, menjadi sumber dalam memahami tradisi *bapalas bidan*, menjadi salah satu bukti adanya hubungan antara psikologi dan budaya dan mengembangkan ilmu psikologi lintas budaya. Sedangkan secara praktis, diharapkan referensi peneliti berikutnya, menjadi temuan baru dalam bidang psikologi budaya dan sebagai bahan pertimbangan para pemerhati budaya terutama pada kajian tradisi di Kalimantan Selatan yang berkaitan dengan tradisi *bapalas bidan* ditinjau dari ilmu psikologi.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan pendekatan dengan menggali tentang pengalaman hidup seseorang atau cara mempelajari bagaimana seseorang secara subjektif merasakan pengalaman dan

memberikan makna dari pengalaman yang dialaminya. Penelitian ini dilakukan berdasarkan realita atau kehidupan nyata sebagaimana adanya tanpa perlakuan tertentu. Penelitian ini bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel karena sistematikanya berfokus pada kajian dan tata cara pengkajiannya tidak bisa dilakukan secara ketat dan pasti (Fadlun Maros-Julian Elitear dan Ardi Tambunan-Ernawati Koto 2016). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, terbagi menjadi 2 tipe yaitu tipe subjek pelaku dan subjek ahli yang mana ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara.

Tabel 1
Data Subjek Penelitian

Tipe Subjek	Inisial	Umur	Peran	Alamat
Subjek pelaku	K	33 Tahun	Ibu yang melahirkan	Desa Sungai Binuang
	R	24 Tahun	Ibu yang melahirkan	Desa Sungai Binuang
Subjek ahli	JR	43 Tahun	Mengetahui tentang tradisi <i>bapalas bidan</i>	Desa Sungai Binuang
	JB	87 Tahun	Memimpin pelaksanaan tradisi <i>bapalas bidan</i>	Desa Sungai Binuang

H a s i l

Dalam menjalani kehidupan, seseorang tentu mengalami banyak hal yang kemudian menjadi pembelajaran atau pengalaman dalam hidupnya. Pengalaman tersebut terjadi bermula saat lahir sampai meninggal dunia. Meskipun ada beberapa pengalaman yang kemudian terlupakan dengan berbagai sebab.

Bagi seorang perempuan yang telah melahirkan, di Desa Sungai Binuang Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah menjadi kebiasaan untuk melaksanakan tradisi *bapalas bidan/batapung tawar*. Seperti yang dikatakan oleh subjek K dan subjek R bahwa tradisi ini seperti sebuah keharusan bagi setiap perempuan yang telah melahirkan di desa tersebut.

Seperti tradisi-tradisi yang lainnya, tradisi ini juga memiliki manfaat bagi orang yang melakukannya. Dalam tradisi *bapalas bidan/batapung tawar* di Kabupaten Hulu Sungai Utara, poin utamanya terletak pada kegiatan pijat. Seperti yang dikatakan oleh subjek K bahwa setelah melahirkan badannya terasa sakit. Subjek R menambahkan bahwa badannya pernah tidak dapat digerakkan secara maksimal. Sehingga dengan adanya kegiatan pijat ini dapat membuat badan terasa lebih nyaman. Hal tersebut selaras dengan pernyataan subjek JR.

Subjek K menjelaskan bahwa dengan adanya tradisi ini membuat dirinya bisa bertemu dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Hal ini berguna untuk menjaga tali silaturahmi dengan masyarakat sekitar. Sebab di desa tempat dia tinggal, masyarakat memiliki keyakinan bahwa seseorang yang melahirkan tidak boleh keluar rumah selama 40 hari setelah melahirkan. Subjek JB menambahkan bahwa dia memberikan air khusus saat melakukan *palas bidan/tapung tawar*. Air tersebut berguna untuk memperlancar ASI dan mempercepat berhentinya nifas.

Subjek R mengatakan saat tradisi *bapalas bidan/batapung tawar* berlangsung suasana ramai karena ada banyak orang, dia juga merasa terharu dan tenang. Hal ini dikarenakan dahulu dia hanya dapat menyaksikan tradisi ini dan sekarang dia dapat terlibat langsung dalam tradisi yang ada sejak dahulu. Ditambahkan oleh subjek K yang menyatakan bahwa dia senang karena dapat bertemu dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

Tradisi *bapalas bidan/batapung tawar* di Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki poin penting yang terletak pada kegiatan pijat. Dilakukan pada hari ketiga setelah melahirkan. Sebelum tradisi dilaksanakan, subjek R dan subjek K menyebutkan bahwa harus memberitahu dukun beranak/bidan kampung/tukang pijat. Subjek K mengatakan tahapan dan tradisi ini meliputi kegiatan pijat, *batutungkal*, do'a dan makan bersama para tamu undangan yang berhadir. Keseluruhan tahapan ini dipimpin oleh dukun beranak/bidan kampung/tukang pijat. Proses pijat biasanya berlangsung selama 1 jam, tergantung yang memijat.

Bahan-bahan yang diperlukan untuk *batutungkal* meliputi air, wewangian yang dapat ditemukan di pasar. Sedangkan alat yang digunakan berupa daun pisang. *Batutungkal* dilakukan oleh bidan kepada ibu dan bayinya dengan membubuhkan wewangian di bagian ubun-ubun dan bahu sebelah kanan dan kiri. Subjek JR juga menjelaskan hal serupa. Untuk tahapan ketiga yaitu do'a, subjek JR menyebutkan bahwa do'a yang dibaca adalah do'a selamat.

Terakhir makan bersama. Subjek K menyebutkan bahwa tidak ada ketentuan khusus mengenai makanan yang disajikan, semuanya tergantung pihak yang melaksanakan tradisi *bapalas bidan/batapung tawar*. Namun biasanya makanan yang disajikan berupa kue. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh subjek JR.

Dalam prosesnya, juga diperlukan menyiapkan *piduduk*. *Piduduk* ini berisi gula merah, beras dan kelapa. Untuk takarannya juga tidak disebutkan, ketiga subjek (K, R dan JR) menyebutkan bahwa hal ini menyesuaikan dengan keadaan ekonomi masing-masing. *Piduduk* tersebut diserahkan kepada dukun beranak/bidan kampung/tukang pijat dan bidan yang membantu proses melahirkan. Selain *piduduk* juga menyiapkan uang. Kedua hal ini bertujuan untuk mengucapkan rasa terima kasih.

Pembahasan

Tradisi *bapalas bidan* merupakan tradisi turun temurun yang masih ada hingga sekarang. Tradisi ini tidak hanya ada dalam masyarakat suku Banjar di Kalimantan Selatan. Melainkan juga terdapat dalam masyarakat suku Dayak Bakumpai dan suku Dayak Lawangan di Kalimantan Tengah. Namun, ada beberapa istilah lain yang digunakan untuk penyebutan tradisi *bapalas bidan*, seperti: *batapung tawar* (dalam penelitian Harisuddin, 2021), *salamatan* dan *bakibas* (dalam penelitian Fauziah, dkk 2021) serta *balian palas bidan* (penelitian Tardi Edung, 2019). Tetapi, ada yang mengatakan bahwa *batapung tawar* merupakan salah satu tahapan dalam tradisi *bapalas bidan* (dalam penelitian Resviya, 2020). Meskipun demikian, terdapat latar belakang dan tujuan yang sama yaitu dilakukan setelah melahirkan yang mana merupakan salah satu ritual pasca melahirkan dan dilakukan untuk mengharap keselamatan dan keberuntungan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa dalam tradisi ini semua subjek menggunakan istilah *batapung tawar*. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harisuddin pada tahun 2021 (Harisuddin 2021) disebutkan bahwa masyarakat Desa Jambu Hulu Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan masyarakat Desa Taniran Kubah Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga menggunakan istilah *batapung tawar*. Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa sebagian

suku Banjar tidak lagi menggunakan istilah *bapalas* karena kata tersebut memiliki konotasi yang agak negatif dalam pandangan ajaran agama Islam terkait najis darah. Kata *palas* berasal dari bahasa kuno masyarakat Kalimantan dan masih banyak digunakan oleh masyarakat Dayak di suku Kendawangan, suku Ngaju dan masyarakat adat di pegunungan Meratus yang memiliki arti 'mengolesi sesuatu dengan darah'. Selain itu, juga memiliki arti 'penyucian dengan cara melumuri darah hewan' dalam masyarakat Halong Dayak/Dayak Halong/Dayak Dusun Balangan (Hartatik 2017). Sehingga mereka menggantinya dengan istilah *batampung tawar* yang dahulu diadopsi dari budaya Melayu. Beberapa orang melafalkannya dengan kata '*batampung tawar*'.

Yang menjadi poin penting pada tradisi *bapalas bidan* di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah kegiatan pijat. Berbeda dengan *bapalas bidan* di Desa Dalam pagar, Desa Anduhum dan Desa Ranges yang mana tidak terdapat kegiatan pijat melainkan *baayun* (mengayun bayi). Hal ini sejalan dengan penelitian lain (penelitian Harisuddin (2021), Resviya (2020), Edung (2019) dan Fauziah, dkk (2021)). Di sini terdapat perbedaan yang signifikan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dalam bidang kebudayaan ini merupakan sesuatu yang bisa saja terjadi karena terjadinya difusi kebudayaan. Seperti dalam tradisi '*baayun anak*' dalam penelitian Emawati pada tahun 2016 (Emawati 2016) dan penelitian Pratama dkk pada tahun 2022 (Pratama, Manalu, dan Rozak 2022) yang juga mengalami difusi kebudayaan.

Kegiatan pijatan ini berlangsung selama kurang lebih 1 jam. Subjek K dan subjek R mengatakan bahwa badan mereka terasa sakit setelah melahirkan. Namun setelah dipijat badan terasa lebih segar dan nyaman. Mereka juga mengatakan bahwa tradisi ini menjadi tempat silaturahmi bagi ibu yang melahirkan dengan para tetangga sekitar dan keluarga. Hal ini disebabkan karena masyarakat setempat memiliki keyakinan bahwa orang yang baru melahirkan tidak boleh keluar rumah selama 40 hari setelah melahirkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari dkk pada tahun 2017 (Sari, Husaini, dan Ilmi 2017) yang menjelaskan bahwa dalam masyarakat suku Banjar terdapat pantangan yang tidak memperbolehkan ibu yang telah melahirkan keluar selama 40 hari. Dalam penelitiannya juga disebutkan bahwa setelah

melahirkan melakukan pijat merupakan sesuatu yang dianggap harus dilakukan untuk memulihkan kembali kondisi ibu yang telah melahirkan.

Setiap tradisi tentu memiliki makna, fungsi dan dampak pada orang yang menjalankannya. Begitu juga dengan tradisi *bapalas* bidan. Dalam penelitian ini penulis menggali dampak psikologis yang seperti apa yang muncul pada subjek dalam tradisi *bapalas bidan*. Dampak psikologis yang muncul dalam tradisi *bapalas bidan* berupa perasaan terharu dan tenang karena dapat melakukan tradisi leluhur seperti yang dikatakan oleh subjek R yang mana dia juga menyebutkan ada perasaan terharu saat proses tradisi berlangsung karena dulunya dia hanya melihat orang lain melakukan tradisi *bapalas bidan* dan sekarang dia bisa berada di posisi orang tersebut.

Subjek K menyebutkan bahwa dia merasa senang. Hal ini dikarenakan dia dapat bertemu dan berinteraksi dengan tetangga sebab ibu yang baru melahirkan tidak diperbolehkan keluar rumah sehingga hal tersebut membatasi interaksi dengan masyarakat sekitar. Selain itu, terdapat perasaan tenang karena badan yang awalnya sakit menjadi lebih nyaman dan enak.

Tradisi *bapalas bidan* di Kabupaten Hulu Sungai Utara dilakukan hari ketiga setelah melahirkan. Tradisi ini dihadiri oleh bidan kampung/dukun beranak/tukang pijat, bidan yang membantu proses melahirkan, keluarga dan tetangga serta bayi dan ibunya. Dalam prosesnya, tradisi *bapalas bidan* memiliki 4 tahapan. Pertama, kegiatan pijat. kegiatan ini dilakukan oleh bidan kampung/dukun beranak/tukang pijat dengan waktu yang tidak ditentukan, biasanya sekitar 1 jam. Kedua, *batutungkal*. *Batutungkal* adalah kegiatan membubuhi wewangian pada tubuh bagian ubun-ubun dan bahu bagian kanan-kiri. Wewangian ini berisi air dan minyak wangi yang dapat ditemukan di pasar. Sedangkan alat untuk membubuhkannya berasal dari daun pisang yang diikat. Ketiga do'a, do'a yang dibacakan yaitu do'a selamat dan dibacakan oleh bidan kampung/dukun beranak/tukang pijat. keempat, makan bersama. Tidak ada ketentuan makanan apa yang harus disajikan namun biasanya berupa kue. Hal ini tergantung dengan kesanggupan ekonomi masing-masing keluarga. Selain itu, pihak-pihak yang berhadir (tamu seperti tetangga) jumlahnya tergantung dengan keinginan orang mengadakan tradisi. Selain itu, juga disediakan *piduduk*. *Piduduk* berisi beras, gula merah dan kelapa beserta bumbu-

bumbu untuk memasak kecuali terasi. Namun, yang harus ada dalam *piduduk* yaitu beras, gula merah dan kelapa. Takaran jumlah dalam *piduduk* juga tidak memiliki ketentuan yang pasti, disesuaikan dengan kesanggupan masing-masing. *Piduduk* akan diberikan pada bidan kampung/dukun beranak/tukang pijat dan bidan yang membantu proses melahirkan dengan tujuan untuk mengucapkan terima kasih. Selain *piduduk*, juga diberikan uang.

Dalam penelitian Fauziah, dkk pada tahun 2021 juga disebutkan bahwa tradisi *batapung tawar/bapalas bidan* adalah acara *menunungkali* bayi yang baru lahir. Namun, ditambah dengan diiringi pembacaan do'a-doa' dan shalawat nabi. Biasanya acara ini dilakukan sekaligus dengan aqiqah (pemberian nama bayi). Untuk isi dalam *piduduk* sama seperti yang ditemukan penulis, namun disini ditambah dengan garam. Hal serupa juga dijelaskan dalam penelitian Harisuddin pada tahun 2021 terkait *piduduk* dan *batutungkal*.

Tradisi ini dilakukan selain karena merupakan warisan leluhur, juga karena setelah melahirkan badan akan terasa sakit. Hal ini tidak hanya pada orang yang melahirkan, namun juga berlaku pada orang yang membantu proses melahirkan. Oleh sebab itu, dalam tahapan *batutungkal*, yang *ditutungkali* bukan hanya bayi dan ibunya melainkan juga bidan dan orang-orang yang terlibat. Kalimat serupa juga dijelaskan oleh Harisuddin dalam penelitiannya (Harisuddin 2021) dikatakan bahwa seolah-olah ada kekuatan magis yang menjebaknya sehingga sejujur tubuh terasa sakit. Dijelaskan bahwa ini berkaitan dengan asal usul keahlian bidan kampung/dukun beranak yang didapat turun temurun. Seperti yang penulis temukan saat turun lapangan, bahwa keahlian bidan kampung/dukun beranak diperoleh dari orangtua.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan interpretasi dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah melahirkan badan cenderung terasa pegal dan sakit sehingga dengan melakukan tradisi *bapalas bidan/batapung tawar* membuat badan terasa nyaman. Pada prosesnya, tradisi ini menjadi ajang silaturahmi bagi para tetangga atau kerabat dengan orang yang baru melahirkan dengan saling berinteraksi. Sehingga memunculkan perasaan senang sebab orang yang melahirkan tidak

boleh keluar rumah selama 40 hari setelah melahirkan. Selain itu juga ada perasaan terharu dan tenang saat prosesnya berlangsung.

Tradisi *bapalas bidan* merupakan tradisi yang dilakukan setelah melahirkan. Namun tradisi ini juga dikenal dengan nama *batapung tawar*. *Bapalas bidan/Batapung tawar* dilakukan 3 hari setelah melahirkan dengan mengundang tetangga sekitar rumah. Tradisi ini dipimpin oleh seorang dukun beranak/bidan kampung/tukang pijat. Tahapan dalam proses ini yaitu pijat, *batutungkal*, doa, dan makan bersama.

Pijat dilakukan sekitar 1 jam oleh dukun beranak/bidan kampung/tukang pijat, kemudian membaca doa 'selamat' yang dipimpin oleh beranak/bidan kampung/tukang pijat, *batutungkal* yang dilakukan oleh beranak/bidan kampung/tukang pijat dengan cara membubuhi wewangian yang telah dicampur dengan air pada bagian tubuh tertentu (ubun-ubun dan bahu sebelah kanan dan kiri). Terakhir, makan sajian yang telah disiapkan. Sebenarnya tidak ada ketentuan khusus dalam hal ini. Sajian disiapkan dengan kesanggupan orang yang melakukan tradisi *bapalas bidan/batapung tawar*.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah *piduduk*, bahan-bahan *batutungkal*, uang dan sajian makanan. *Piduduk* dan uang akan diberikan pada dukun beranak/bidan kampung/tukang pijat. Isian yang harus ada dalam *piduduk* ialah beras, kelapa dan gula merah. Sedangkan bumbu-bumbu untuk memasak hanya pelengkap saja. Bahan-bahan *batutungkal* yaitu daun pisang, minyak wangi (wewangian ini bisa dibeli dipasar) dan air.

Saran

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperkaya pertanyaan ketika melakukan wawancara dan penggalan data, dalam pengambilan data bisa ditambahkan dengan menggunakan teknik observasi, dalam menentukan kriteria subjek dengan memuat bahwa subjek dapat berkomunikasi dengan baik sehingga proses wawancara dan penggalan data dapat dilakukan dengan maksimal dan diharapkan untuk menggali data dengan jumlah subjek yang lebih banyak sehingga data yang diperoleh lebih mendalam.

Referensi

- Agustin, Dyah Satya Yoga. 2011. "Penurunan rasa cinta budaya dan nasionalisme generasi muda akibat globalisasi." *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)* 4 (2): 177–85.
- Alfani Daud. 1997. *Islam dan Masyarakat Banjar: Deskripsi dan Analisa Kebudayaan Banjar*. 1 ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ana Faridatul Munawaroh. 2020. "Makna Filosofi Tradisi Bedudukan di Desa Asempapan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati Skripsi."
- Emawati, Emawati. 2016. "Ritual Baayun Anak dan Dinamikanya." *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 2 (2): 158–79.
- Fadlun Maros-Julian Elitear dan Ardi Tambunan-Ernawati Koto. 2016. "Penelitian Lapangan (Field Research)."
- Harisuddin, Ahmad. 2021. "Islamic Spiritual Education in the Tradition of Bapalas Bidan In Banjar Tribe, Indonesia." *Dinamika Ilmu* 21 (1): 81–100.
- Hartatik. 2017. *Jejak Budaya Dayak Meratus dalam Perspektif Etnoreligi*. Yogyakarta: Ombak.
- Icek Ajzen. 1991. "The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Processes." *Amherst: Acedemia Press Inc* 50: 179–211.
- KBBI Online. t.t. "Tradisi." Diakses 19 Juni 2023. <https://kbbi.web.id/tradisi>.
- kemendikbud. t.t. "Warisan Budaya Takbenda| Bapalas Bidan." Diakses 25 Agustus 2022. <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailCatat=5736>.
- Pratama, Haria Nanda, Nadra Akbar Manalu, dan Abdul Rozak. 2022. "DifusiI Kebudayaan pada Kesenian Tulo-Tulo di Kota Sabang." *Gorga: Jurnal Seni Rupa* 11 (2): 546–53.
- Sari, Lia Susvita, Husaini Husaini, dan Bahrul Ilmi. 2017. "Kajian budaya dan makna simbolis perilaku ibu hamil dan ibu nifas." *Jurnal Berkala Kesehatan* 1 (2): 78–87.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap : Rabiatul Annisa

Tempat dan tanggal lahir : Amuntai, 18 November 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status Pernikahan : Belum Menikah

No. HP/Email : 089508434565/rabiatulannisa.bhrddn@gmail.com

Alamat : Jl. Pangeran Antasari Rt. 02 No. 157 Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan

Pendidikan :

Tahun	Tingkat Pendidikan
2003-2005	TK Darul Mu'allafin
2005-2011	SDN Antasari 2
2011-2014	MTsN Model Amuntai
2014-2017	MAN 2 Amuntai

Orang tua

Ayah : Bahruddin

Pekerjaan : Petani

Alamat : Jl. Pangeran Antasari Rt. 02 No. 157 Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

Ibu : Budiah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Pangeran Antasari Rt. 02 No. 157 Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

Anak ke- : 4 dari 4 bersaudara

Pengalaman Organisasi

Tahun	Nama Organisasi
2019-2020	LPPQ UIN Antasari
2019-2020	HMJ Psikologi Islam

Banjarmasin, 06 September 2023

Rabiatul Annisa